

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

NOMOR SKRIPSI
4181/KOM-D/SD-S1/2020

**PENGARUH SIARAN NET TV *GARAGE LIFE* TERHADAP
MOTIVASI BELAJAR SISWA JURUSAN
OTOMOTIF SMKN 1 BUKITTINGGI**



UIN SUSKA RIAU

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas
Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Untuk Memenuhi
Sebagian Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S1)
Sarjana Ilmu Komunikasi (S.I.Kom)

Oleh :

FADHLAN MAULANA

NIM. 11343102081

**PROGRAM STUDI KOMUNIKASI
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM
RIAU
2020**



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengummumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
كلية الدعوة و الاتصال
FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION
 Jl. H.R. Soebrantas KM.15 No. 155 Tuah Madani Tampan - Pekanbaru 28293 PO Box. 1004 Telp. 0761-562051
 Fax. 0761-562052 Web.www.uin-suska.ac.id, E-mail: iain-sq@Pekanbaru-indo.net.id

PENGESAHAN UJIAN MUNAQASYAH

Yang bertandatangan dibawah ini adalah Penguji Pada Ujian Munaqasyah Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa berikut ini:

Nama : **Fadhlan Maulana**
 NIM : 11343102081
 Judul : **Pengaruh Siaran NET TV Garage Life Terhadap Motivasi Belajar Siswa Jurusan Otomotif Di SMKN 1 Bukittinggi**

Telah dimunaqasyahkan pada Pada Sidang Ujian Sarjana Fakultas Dakwah dan Komunikasi pada:

Hari : Rabu
 Tanggal : 5 Agustus 2020

Dapat diterima dan disetujui sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana Strata Satu (S1) Program Studi Ilmu Komunikasi di Fakultas Dakwah dan komunikasi UIN Sultan Syarif kasim Riau.

Pekanbaru, 16 Oktober 2020

Dekan,

Dr. Nurdin, M.A
NIP. 19660620 200604 1 015

Tim Penguji

Ketua/ Penguji I

Dr. Nurdin, M.A
NIP. 19660620 200604 1 015

Sekretaris/ Penguji II

Muhlasin, M.Pd. I
NIP. 19680513 200501 1 009

Penguji III

Muhammad Badri, SP, M.Si
NIP. 19810313 201101 1 004

Penguji IV

Artis, S.Ag, M.I.Kom
NIP. 19680607 2007701 1 047

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Halaman Persetujuan Pembimbing

Pengaruh Siaran NET TV Garage Life Terhadap Motivasi Belajar Siswa
Jurusan Otomotif Di SMKN 1 bukittinggi

Disusun Oleh :

Nama : Fadhlan Maulana

Nim : 11343102091

Telah disetujui oleh Dosen Pembimbing pada tanggal : 27 Februari 2020

Pembimbing I



Dewi Sukartik, M.Sc
NIK. 130311019

Pembimbing II



Dr. Asliti, M.Ag
NIP. 19700817 200701 2 031

Mengetahui,

Ketua Jurusan Komunikasi



Atjih Sukaesih, DRA, M.Si
NIP. 196911181996032001

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PENGESAHAN

Pengaruh Siaran NET TV Garage Life Terhadap Motivasi Belajar Siswa
Jurusan Otomotif Di SMKN 1 bukittinggi

Disusun Oleh :

Nama : Fadhlan Maulana
Nim : 11343102081

Telah disetujui oleh Dosen Pembimbing pada tanggal : 27 Februari 2020

Pembimbing I



Dewi Sukartik, M.Sc
NIK. 130311019

Pembimbing II



Dr. Aslati, M.Ag
NIP. 19700817 200701 2 031



KEMENTERIAN AGAMA
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
 FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
 كلية الدعوة و الاتصال
 FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION
 Jl. H.R. Soebrantas No. 155 KM. 18 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 PO. Box. 1004 Telp. 0761-562223
 Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: iain-sq@pekanbaru-indo.net.id

PENGESAHAN

Proposal dengan judul “Pengaruh Siaran NET TV Garage Life Terhadap Motivasi Belajar Siswa Jurusan Otomotif di SMKN 1 Bukittinggi” yang diajukan oleh saudara :

Nama : Fadhlan Maulana
 NIM : 11343102081
 Jurusan : Ilmu Komunikasi

Telah diseminarkan pada :

Hari / Tanggal : Senin, 10 September 2018
 Pukul : 13.00 WIB
 Tempat : Ruang Munaqasah II

Dengan ini diterima untuk penulisan skripsi selanjutnya sebagai salah satu syarat mendapatkan gelar sarjana Ilmu Komunikasi pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 11 Maret 2019
 Penguji,


Sudianto, S.Sos., M.L.Kom
 NIP. 19801230 200604 1 001

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pekanbaru, 27 Februari 2020

Hal : Nota dinas
Lampiran : 1 (satu) Eksemplar
Perihal : Pengajuan Skripsi

Kepada Yth.
Dekan fakultas dakwah dan komunikasi
UIN Sultan Syarif Kasim Riau
Di-

Tempat
Assalamu'alaikumWarahmatullahiWabarakatuh.
DenganHormat,

Setelah kami mengadakan Pemeriksaan dan Perubahan seperlunya guna kesempumaan skripsi ini maka mahasiswa berikut ini:

Nama : Fadhlan Maulana
Nim : 11343102081
Jurusan : Ilmu Komunikasi
Konsentrasi : Broadcasting

Dapat diajukan menempuh ujian Skripsi pada Fakultas dakwah dan komunikasi dengan judul **"Pengaruh Siaran NET TV Garage Life Terhadap Motivasi Belajar Siswa Jurusan Otomotif Di SMKN 1 bukittinggi"**. Harapan agar dalam waktu dekat yang bersangkutan dapat di panggil untuk di uji dalam sidang **"Munaqasah"** Fakultas Dakwah Dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikianlah agar dimaklumi dan atas perhatiannya di ucapkan terimakasih.
Wassalam.

Tim Pembina Skripsi

Pembimbing I



Dewi Sukartik, M.Sc
NIK. 130311019

Pembimbing II



Dr. Aslul, M.Ag
NIP. 19700817 200701 2 031

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PERNYATAAN ORISINILITAS

Nama :Fadhlan Maulana
NIM :11343102081

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul “**Pengaruh Siaran NET TV Garage Life Terhadap Motivasi Belajar Siswa Jurusan Otomotif Di SMKN 1 Bukittinggi**” adalah betul-betul karya sendiri. Hal-hal yang bukan karya saya, dalam skripsi ini diberi tanda *citasi* dan ditujukan dalam daftar pustaka.

Apabila di kemudian hari terbukti pernyataan saya tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan dan gelar yang saya peroleh dari skripsi ini.

Pekanbaru, 26 Oktober 2020
Yang membuat pernyataan



Fadhlan Maulana
NIM : 113431002081



ABSTRACT

Name : Fadhlan Maulana
Department : Communication (*Broadcasting*)
Title : The Effect of Net Tv Garage Life Program on Learning Motivation of Automotive Students at SMKN 1 Bukittinggi

Television as one of the mass media is one of the sources of information for Indonesian society. Some students watch television to gain additional knowledge in order to increase their learning motivation. Various educational shows broadcast on television are a manifestation of the government's concern for improving the nation's intelligence. On that basis, this study aims to know the extent to which the influence of the Garage Life NET TV program on the learning motivation of students majoring in Automotive at SMKN 1 Bukittinggi. This study uses quantitative analysis methods with a population of 226 people. The formula used to determine the number of samples is the Slovin formula. With a tolerance level of 10%, the samples are 69 respondents. The sampling technique used is systematic random sampling method. Data are collected from questionnaires and documentation. Data are analyzed using the percentage formula. This research finds that there is an effect of NET TV Garage Life program on learning motivation of automotive students at SMKN 1 Bukittinggi about 51.2%.

Keywords: effect, motivation, electronic media, students.



ABSTRAK

Nama : Fadhlan Maulana
Jurusan : Ilmu Komunikasi (*Broadcasting*)
Judul : Pengaruh Siaran Net Tv Garage Life Terhadap Motivasi Belajar Siswa Jurusan Otomotif Smkn 1 Bukittinggi

Televisi sebagai salah satu media masa menjadi salah satu sumber informasi bagi masyarakat Indonesia. Fenomena siswa menonton televisi untuk memperoleh pengetahuan tambahan guna meningkatkan motivasi belajar. Beragam tayangan mengedukasi yang disiarkan melalui dunia pertelevisian merupakan salah satu wujud kepedulian pemerintah untuk meningkatkan kecerdasan bangsa. Atas dasar itu maka penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh siaran seberapa besar pengaruh siaran NET TV Garage Life terhadap motivasi belajar siswa jurusan Otomotif SMKN 1 Bukittinggi. Penelitian ini menggunakan metode analisis kuantitatif dengan jumlah populasi 226 orang. Rumus yang digunakan untuk menentukan jumlah sampel yaitu rumus *slovin*. Dengan tingkat tolarensi sebesar 10%, dan jumlah sampel sebanyak 69 responden. Teknik pengambilan sampel yang digunakan yaitu metode *systematic random sampling*. Pengumpulan data melalui kuisioner, dokumentasi. Analisis data pada penelitian ini yaitu menggunakan rumus presentase. Hasil dari penelitian ini menunjukkan peningkatan motivasi belajar terhadap pengaruh siaran NET TV Garage Life bagi siswa SMKN 1 Bukittinggi Jurusan Otomotif dengan nilai presentase sebesar 51,2%

Kata kunci : pengaruh, motivasi, media elektronik, siswa

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu mass

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KATA PENGANTAR



Assalmu'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh

Segala puji bagi Allah SWT yang telah memberikan kemudahan, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat beserta salam untuk Nabi Muhammad SAW yang telah membawa umat manusia kealam yang penuh cahaya keimanan dan ilmu pengetahuan.

Skripsi dengan judul **“PENGARUH SIARAN NET TV GARAGE LIFE TERHADAP MOTIVASI BELAJAR SISWA JURUSAN OTOMOTIF DI SMKN1 BUKITTINGGI”** merupakan hasil karya ilmiah yang ditulis untuk memenuhi salah fsatu persyaratan mendapatkan gelar Sarjana Ilmu Komunikasi (S.I.Kom) pada Jurusan Ilmu Komunikasi Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Karena keterbatasan ilmu dan pengetahuan yang penulis miliki, maka dengan tangan terbuka degan hati yag lapang penulis menerima kritik dan saran dari berbagai pihak demi kesempurnaan dimasa yang akan datang. Dalam penulisan skripsi ini juga tidak luput dari bantuan dan dukungan dari berbagai pihak.

Pada kesempatan ini penulis menyampaikan dengan penuh rasa hormat ucapan terimakasih kepada :

1. Kedua orang tua tercinta, bapak Drs.Akmal dan ibu Yelly Elviza Nur S.pd yang telah merawat, membesarkan, membimbing dan selalu memberikan semangat dengan penuh pengorbanan baik secara moril maupun materil dan selalu mendoakan penulis untuk dapat mewujudkan cita-cita hingga menjadi seorang sarjana. Sungguh mulia pengorbanan kedua orang tua. Dengan kesabaran, ketabahan, kasih sayang, do'a serta dukungan untuk keberhasilan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu mass

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

penulis hingga saat ini, untuk ini skripsi ini dipersembahkan untuk kedua orang tua penulis yang sangat penulis sayangi.

2. Kedua kakak yang penulis sayangi dan hormati yang senantiasa mendorong dan memberi semangat serta motivasi baik secara moril maupun materil, kakak Rizka Fauzia Akmal, S.Ikom, kakak Nurul Huda Fadhila Akmal S.Km, adik tercinta Yaumi Kamila Akmal.
3. Bapak Prof. Dr. H. Akhmad Mujahidin, M.Ag, Selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
4. Bapak DR. Nurdin, M.A, Selaku Dekan Fakultas Dakwah Dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
5. Bapak Dr Masduki, M.Ag, Selaku Wakil Dekan I Fakultas Dakwah Dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
6. Bapak Dr. Toni Hartono, M.Si., Selaku Wakil Dekan II Fakultas Dakwah Dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
7. Bapak Dr. Azni, M.Ag, Selaku Wakil Dekan III Fakultas Dakwah Dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
8. Ibu Dra. Atjih Sukaesih, M.Si, Selaku Ketua Jurusan Ilmu Komunikasi Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
9. Bapak Yantos, S.IP, M.Si, Selaku Sekretaris Jurusan Ilmu Komunikasi Fakultas Dakwah Dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
10. Ibu Dewi Sukartik, M.Sc, Selaku pembimbing I yang telah banyak membantu dan mengarahkan penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
11. Ibu Aslati, M.Ag Selaku Pembimbing II yang telah banyak membantu dan mengarahkan penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
12. Ibu Dewi Sukartik, M.Sc, Selaku Pembimbing Akademis. Terima kasih atas dukungan dan bimbingan yang diberikan kepada penulis dari awal hingga akhir perkuliahan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

13. Seluruh Dosen dan Pegawai Fakultas Dakwah Dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
14. Kepada teman-teman terbaik dan seperjuangan Habbil Fachry, S.Ikom, Ihsan Firdaus, ST, Ikrammullah S.Ikom, Angga Dejalu, Hidayat Alfa Amra S.Ikom, Leoni Zonika S.Ikom, Sarah, Ranggi, Fira. surya kawan mabar Terimakasih Senantiasa Ada Untuk Memberikan Dukungan, Doa Serta Mengusahakan Segala Macam Bantuan Terkait Penyelesaian Skripsi Ini.
15. Terimakasih untuk adinda Delfiana Irani Ms, SH yang telah berpartisipasi dalam penyelesaian studi dari awal hingga akhir. Akhirnya uda selesai juga hahaha.
16. Terimakasih untuk teman-teman yang telah memberikan motivasi dan dukungan kepada penulis.
17. Terimakasih kepada semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan namanya satu persatu yang telah membantu sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.

Dalam segenap keterbatasan seperti yang telah diungkapkan diatas, penulis tetap berusaha memberikan yang maksimal, sesungguhnya hanya kemauan untuk belajarlah yang mendorong terselesaikannya penulisan skripsi ini.

Akhir kata, penulis mengaharapkan semoga segala bantuan dan bimbingan yang telah diberikan mendapatkan balasan yang setimpal darinya, serta semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis dan juga pembaca.

Pekanbaru, Juli 2020
Penulis,

Fadhlan Maulana
NIM. 11343102081



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu mass
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR LAMPIRAN	x
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Penegasan Istilah	5
C. Permasalahan	6
D. Batasan Masalah	7
E. Rumusan Masalah	7
F. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	7
G. Sistematika Penulisan	8
BAB II KAJIAN TEORI	10
A. Konsep Teori.....	10
1. Komunikasi masa	13
2. Siaran Televisi.....	19
3. Motivasi Belajar	26
B. Kajian Terdahulu	30
C. Defenisi Konseptual dan Konsep Operasional	32
1. Variable Independent (X)	31
2. Variable Dependent (Y).....	31
D. Hipotesis	34



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu mass
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN	35
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian	35
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	35
C. Populasi dan Sampel	35
D. Teknik Pengumpulan Data	37
E. Uji Validitas	38
F. Teknik Analisis Data	39
G. Uji Hipotesis.....	40
BAB IV GAMBARAN UMUM DAN LOKASI PENELITIAN	42
A. Sejarah Sekolah	42
B. Visi dan Misi Sekolah.....	42
C. Gambaran Sarana Prasarana.....	43
D. Profil Sekolah.....	46
BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	47
A. Hasil Penelitian	47
1. Karakteristik Responden Penelitian	47
2. Deskriptif Variabel.....	49
3. Uji Kualitas Instrumen	71
4. Analisis Regresi Linear Sederhana	76
5. Pengujian Hipotesis.....	77
6. Uji Koefisien Determinasi (<i>RSquare</i>).....	79
B. Pembahasan	79
BAB VI PENUTUP	82
A. Kesimpulan	82
B. Saran	82

DAFTAR PUSTAKA LAMPIRAN-LAMPIRAN

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU



DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Konsep Operasional Variabel	32
Tabel 3.1 Interpretasi Nilai R	42
Tabel 5.1 Jumlah Responden Berdasarkan Jenis Kelamin.....	49
Tabel 5.2 Jumlah Responden Berdasarkan Kelas	50
Tabel 5.3 Jumlah Responden Berdasarkan Usia	50
Tabel 5.4 Responden Sering Menonton Siaran Garage Life Di Net Tv	52
Tabel 5.5 Menurut Responden Siaran Garage Life Di Net Tv Merupakan Siaran Yang Cocok Untuk Ditonton Oleh Siswa	52
Tabel 5.6 Responden Menonton Siaran Garage Life Di Net Tv Bersama Keluarga/Teman	53
Tabel 5.7 menurut Responden Waktu Penayangan Siaran Garage Life Di Net Tv Sudah Sesuai	54
Tabel 5.8 Responden Menonton Siaran Garage Life Di Net Tv Setiap Tayang.....	54
Tabel 5.9 Siaran Garage Life Di Net Tv tidak Mengganggu Waktu Belajar.	55
Tabel 5.10 Responden Mengetahui Berapa Lama Waktu Penayangan Siaran Garage Life Di Net Tv	55
Tabel 5.11 Menurut Responden Durasi Tayangan Garage Life Di Net Tv Sudah Sesuai Untuk Kalangan Siswa	56
Tabel 5.12 Responden Menonton Siaran Garage Life Di Net Tv Hingga Selesai Acara.....	56
Tabel 5.13 responden Menyukai Siaran Garage Life Di Net Tv Karena Durasinya Tidak Terlalu Lama	57
Tabel 5.14 Menurut Responden Penyajian Acara Garage Life Di Net Tv Sangat Menarik	58
Tabel 5.15 Responden Tertarik Menonton Siaran Garage Life Di Net Tv Karena Banyak Motivasi Di Dalam Siaran Tersebut	58



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Tabel 5.16 Bagi Responden Metode Penyajian Acara Garage Life Di Net Tv Lebih Menarik Daripada Siaran Lainnya Yang Ada Di Net Tv	59
Tabel 5.17 Rekapitulasi Tanggapan Responden Terhadap Siaran Net Tv Garage Life (X).....	59
Tabel 5. 18 Siaran Net Tv Garage Life Menumbuhkan Hasrat Responden Untuk Menjadi Yang Terbaik Di Dalam Kelas.....	62
Tabel 5.19 Siaran Net Tv Garage Life Membantu Responden Mengejar Keinginan Untuk Menjadi Yang Terbaik Di Dalam Kelas	63
Tabel 5.20 Responden Menyukai Siaran Net Tv Garage Life Karena Banyak Motivasi Yang Didapatkan Dari Siaran Tersebut.....	63
Tabel 5.21 Siaran Net Tv Garage Life Menumbuhkan Niat Responden Untuk Belajar	64
Tabel 5.22 Siaran Net Tv Garage Life Mendorong Responden Untuk Semangat Dalam Belajar.....	64
Tabel 5.23 Dengan Adanya Siaran Net Tv Garage Life Kebutuhan Responden Dalam Belajar Terpenuhi	65
Tabel 5.24 Responden Mulai Memikirkan Cita-Cita Setelah Menonton Siaran Garage Life Di Net Tv	66
Tabel 5.25 Harapan Responden Ingin Menjadi Yang Terbaik Disekolah Muncul Setelah Menonton Siaran Net Tv Garage Life	66
Tabel 5.26 Responden Mendapatkan Respon Baik Dari Orang Tua Setelah Menontonsiaran Net Tv Garage Life	67
Tabel 5. 27 Responden Menadapatkan Hadiah Apabila Nilainya Meningkatkan	68
Tabel 5.28 Setelah Menonton Siaran Garage Life Di Net Tv Responden Membuat Kegiatan Diskusi Bersama Teman.....	69
Tabel 5.29 Dengan Adanya Siaran Garage Life Di Net Tv Membantu Responden Dalam Beraktivitas Bersama Teman.....	69

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu mass
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu mass
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel 5.30 Siaran Garage Life Di Net Tv Membuat Responden Semakin Tertarik Untuk Belajar	70
Tabel 5.31 Siaran Garage Life D Net Tv Menumbuhkan Minat Responden Untuk Menjaga Lingkungan	70
Tabel 5.32 Siaran Garage Life Di Net Tv Menumbuhkan Motivasi Responden Untuk Menata Ruang Belajar Yang Rapid dan Bersih.....	71
Tabel 5.33 Rekapitulasi Tanggapan Responden Terhadap Motivasi Belajar (X).....	72
Tabel 5.34 Uji Validitas Variable Siaran Net Tv Garage Life (X)	74
Tabel 5.35 Uji Validitas Variable Motivasi Belajar (Y).....	76
Tabel 5.36 Nilai <i>Cronbach's Alpha</i> Siaran Net Tv Garage Life (Variable X)	77
Tabel 5.37 Nilai <i>Cronbach's Alpha</i> Motivasi belajar (Variable Y).....	77
Tabel 5.38 Uji Reabilitas Instrument	78
Tabel 5.39 Analisis Regresi Linear Sederhana	78
Tabel 5.40 Uji T (Uji Secara Parsial).....	80
Tabel 5.41 Uji Koefisien Determinasi (<i>R Square</i>).....	81

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1. Angket/ kuisisioner
- Lampiran 2. Lampiran Output SPSS
- Lampiran 3. Korelasi
- Lampiran 4. Reability
- Lampiran 5. Regresi Linier

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu mass
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu mass
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Memasuki era perkembangan teknologi, media massa mempunyai peran penting dalam mengarahkan khalayak untuk membentuk persepsi positif di dalam sebuah populasi masyarakat. Seiring dengan berjalannya waktu, media massa mengalami banyak perubahan. Dahulu media massa yang dikenal hanya media cetak dan radio, namun di era modernisasi ini, media cukup mengalami perkembangan yang signifikan. Media massa yang saat ini menjadi *trending topic* di kalangan masyarakat saat ini adalah media elektronik (televisi dan media *online*). Dalam hal ini, televisi sebagai sistem elektronik yang mengirimkan gambar diam dan gambar hidup bersama suara melalui kabel atau ruang. Sistem ini menggunakan peralatan yang mengubah cahaya dan suara ke dalam gelombang elektronik dan mengkonversinya kembali ke dalam cahaya yang dapat dilihat dan suaranya dapat didengar.¹

Sekarang ini televisi merupakan media komunikasi yang paling populer dan digemari oleh masyarakat, baik itu anak-anak, remaja, maupun orang dewasa. Televisi adalah media komunikasi *audio visual* yang memiliki sifat fisik, antara lain dapat didengar dan dilihat, daya rangsang tinggi, daya jangkauan luas, dan biaya mahal.²

Teknologi televisi bermula dari penemuan *electrische teleskop* sebagai perwujudan dari gagasan seorang mahasiswa Berlin (Jerman Timur) yang bernama Paul Gothlieb Nipkow. Ia memanfaatkan *electrische teleskop* untuk

¹Faisal Afif Attamymy, *Pengaruh Program Otomotif Paddock di Bios TV Surabaya Terhadap Persepsi Komunitas Yamaha Vixion Club Indonesia Chapter Surabaya*, (Surabaya: STIK Almamater Wartawan Surabaya, 2017), Skripsi, h. 1

²J.B Wahyudi. *Teknologi Informasi Dan Produksi Citra Bergerak Ed Revisi*, (Jakarta: Gramedia Pustaka, 2003), h. 19



mengirim gambar dari udara dari suatu tempat ke tempat yang lainnya, hal itu terjadi antara tahun 1883-1884. Karena penemuannya itu, Nipkow diakui sebagai Bapak Televisi. Sejak penemuan televisi, diberbagai Negara di dunia mulai diperkenalkan televisi sebagai sarana yang dapat memberikan informasi kepada masyarakat umum. Televisi diperkenalkan di Indonesia sekitar tahun 1962 yaitu bertepatan pada pelaksanaan olahraga Asia IV (Asian Games IV) di Jakarta. Peresmian televisi dengan nama Televisi Republik Indonesia (TVRI) dibuka oleh Presiden Soekarno pada tanggal 24 Agustus 1926. Tujuan utama dari pengadaan televisi itu adalah untuk meliput semua kejuaraan dan pertandingan selama pesta olahraga berlangsung.³

Perkembangan dunia pertelevisian Indonesia mulai marak sejak pemerintah mengeluarkan izin kehadiran televisi swasta untuk mengudara pada tahun 1989. Stasiun televisi pertama adalah Rajawali Citra Televisi Indonesia (RCTI). RCTI mulai mengudara secara nasional pada tanggal 24 Agustus 1989. Stasiun televisi swasta lainnya seperti Surya Citra Televisi (SCTV) mulai mengudara bulan Agustus 1989, Televisi Pendidikan Indonesia (TPI) mulai mengudara tanggal 23 Januari 1991, ANTV (1993), Indosiar (Januari 1995). Pada tahun 2000 juga muncul beberapa televisi swasta baru yang mengudara, yaitu Metro TV (2000), Trans TV (2001), TV7 (2001) pada tahun 2006 TV7 berubah nama menjadi Trans7, Global TV (2002), Lativi (2002) pada tahun 2008 Lativi berubah nama menjadi TVONE, Net. (2013), RTV (2014), dan iNews TV (2014-sekarang).

Dilihat dari perkembangan yang terjadi pada media, kebebasan bermedia yang ada sejak era reformasi mempunyai peranan penting bagi perkembangan media massa termasuk media televisi dalam menyampaikan informasi melalui program siarannya.⁴ Namun kebebasan tersebut terkadang tidak di iringi oleh

³Faisal Afif Attamymy, *Op.Cit.*, h. 1

⁴Morrisan. *Manajemen Media Penyiaran: Strategi Mengelola Radio Dan Televisi*, (Jakarta: Kencana, 2008), h. 207



tanggung jawab yang penuh dari penyelenggara siaran. Banyak siaran yang ditayangkan pada saat ini tidak menjunjung nilai-nilai dasar pancasila, program yang tidak mendidik dan tidak dapat memotivasi generasi muda dalam kehidupannya sehari-hari. Menjamurnya program siaran televisi yang monoton minim kualitas serta tidak mendidik, membuat penulis merasa prihatin akan perkembangan generasi bangsa kelak. Semakin merosotnya program acara berbobot yang di sajikan televisi kita saat ini, membuktikan bahwa fungsi informasi yang harusnya dikedepankan telah mengalami kelunturan. Padahal televisi mempunyai pengaruh yang besar. Sebagai contoh program siaran yang tidak sesuai dengan nilai pendidikan yaitu program *sinetron*, program yang menyiarkan kebanyakan pemerannya yang masih berstatus pelajar melakukan hal-hal yang tidak mencerminkan etikad baik seorang pelajar yang menayangkan aksi kekerasan sesama pelajar. Program seperti ini tentu saja telah melenceng dari moral pelajar dimana yang seharusnya pelajar tidak melakukan aksi kekerasan selama ia masih berstatus pelajar.

Televisi merupakan sebuah media hiburan dan sumber informasi yang dapat dinikmati oleh masyarakat dengan konten acara yang berbeda-beda. Televisi sebagai media massa sering digunakan sebagai alat untuk mentransformasikan informasi dari dua arah, yaitu media massa kepada masyarakat (kelompok tertentu/komunitas) dan diantaranya komunitas itu sendiri. Tidak hanya perorangan yang dapat menikmati acara televisi, sebuah perkumpulan atau kelompok dan bahkan para pelajar pun dapat menikmati suatu program acara. Karena tayangan sekarang tidak hanya tentang hiburan, berita dan gaya hidup saja yang ditujukan hanya untuk seseorang. Namun tayangan program juga memperhatikan khalayak. Melainkan dapat ditujukan untuk kelompok tertentu yang membutuhkan informasi seputar kegiatan yang dijalannya. Melalui konten acara yang ada di televisi, khalayak bisa mengambil

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu mass
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

manfaat serta sering menjadikan konten suatu acara televisi tersebut sebagai referensi untuk kegiatan aktifitas.⁵

Kebanyakan program siaran sekarang ini hanya mencontoh konsep dari program lainnya, sehingga banyak program yang sebenarnya sama tapi berbeda kemasan saja. Program-program tersebut tidak menonjolkan pesan atau isi yang disampaikan, melainkan hanya untuk menghibur walaupun melanggar norma-norma yang ada. Ditengah fakta tersebut, terdapat salah satu program yang berbeda dari program sejenis lainnya. Program tersebut adalah Garage Life yang disiarkan oleh Net TV. Mengapa peneliti memilih program siaran garage life di NET TV? padahal masih ada program sejenis lainnya? ada beberapa keunggulan pada program siaran ini dibanding program siaran sejenis lainnya yang menjadi alasan peneliti memilihnya. Program ini mengangkat tema *custom culture* yang saat ini sudah cukup memiliki basis dikalangan masyarakat khususnya di wilayah perkotaan. Walaupun telah memiliki basis penggemarnya sendiri, *custom culture* belum mnejadi sebuah hal yang dipahami seluruh kalangan sehingga membuat program televisi semacam ini bisa dikatakan merupakan sebuah langkah berani dari Net. Karena realitanya belum digemari oleh seluruh kalangan memiliki potensi besar untuk tidak berjalan lancar dari segi pendapatan maupun secara rating. Namun keuntungan yang mampu diraih lewat program semacam ini adalah tentunya akan memiliki basis penggemar yang setia dan tentunya akan diapresiasi oleh kalangan tersebut.⁶

Program tayangan ini disuguhkan untuk para pecinta motor yang ingin menambah wawasan tentang dunia otomotif, tidak hanya untuk para klub motor saja yang dapat menikmati program tayangan ini, seiring berjalannya waktu program ini juga telah merambah ke pelajar dan mahasiswa. Terlebih lagi bagi siswa SMKN 1 Bukittinggi Jurusan Otomotif. Menurut survey yang telah peneliti

⁵Faisal Afif Attamymy, *Op.Cit.*, h. 6-7

⁶Bryan Eduardus, <https://www.kompasiana.com/bryantvhardi/5829c8ddf37a615b0ed9226b/garage-life-net-mengangkat-kustom-kulture-di-tv-langkah-berani-yang-banjir-pujian>, (Diakses Pada Tanggal 13 September 2019 Pukul 17.21 WIB)



lakukan di SMKN 1 Bukittinggi, program Garage Life ini telah menjadi salah satu referensi yang sering dikonsumsi oleh siswa. Sehingga penulis berupaya untuk melakukan suatu penelitian, dan menjadikan siswa jurusan SMKN 1 Bukittinggi sebagai sampel. Siswa Jurusan Otomotif SMKN 1 Bukittinggi dinilai layak menjadi sampel pada penelitian ini karena mereka tidak hanya mempelajari teknik dasar otomotif namun mereka juga belajar cara mengkostum dan memodifikasi kendaraan. Hal ini dapat dilihat dari komunitas siswa SMKN 1 Bukittinggi selalu mengapresiasi *event-event* yang di adakan di Kota Bukittinggi.

Berdasarkan uraian di atas maka judul yang akan diangkat pada penelitian ini yaitu **“Pengaruh Siaran Net TV Garage Life Terhadap Motivasi Belajar Siswa Jurusan Otomotif SMK Negeri 1 Bukittinggi”**.

B. Penegasan Istilah

1. Pengaruh

Pengaruh adalah salah satu elemen dalam komunikasi yang sangat penting untuk mengetahui berhasil tidaknya komunikasi yang diinginkan.⁷

2. Siaran Televisi

Siaran televisi adalah gabungan dari segi verbal, visual, teknologial, dan dimensi dramatikal. Verbal berhubungan dengan kata-kata yang disusun secara singkat, padat, efektif. Visual lebih banyak menekankan pada bahasa gambar yang tajam, jelas, hidup, memikat. Teknologikal berkaitan dengan daya jangkau siaran, kualitas suara dan gambar yang dihasilkan serta diterima oleh pesawat televisi penerima di rumah-rumah. Dramatikal berarti bersinggungan dengan aspek serta nilai dramatikal yang dihasilkan oleh rangkaian gambar yang dihasilkan secara simultan.⁸

3. Motivasi Belajar

⁷Hafied Cangara, *Pengantar Ilmu Komunikasi*, (Jakarta : PT Raja Grafindo Persada, 2010), h. 165

⁸Sumadiria, *Jurnalistik Indonesia, Menulis Berita dan Feature, Panduan Praktis Jurnalis Profesional*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2005), h. 5



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Motivasi berpangkal dari kata motif yang dapat diartikan sebagai daya penggerak yang ada di dalam diri seseorang untuk melakukan aktivitas-aktivitas tertentu demi tercapainya suatu tujuan.⁹ Menurut Mc. Donald dalam Hamalik, motivasi belajar adalah perubahan energy dalam diri (pribadi) seseorang yang ditandai dengan timbulnya perasaan dan reaksi untuk mencapai tujuan.¹⁰

C. Permasalahan

1. Identifikasi Masalah

- a. Siaran Garage Life di Net TV menjadi salah satu acuan dan referensi bagi khalayak, tidak hanya orang dewasa, melainkan juga saat ini siaran Garage Life sudah menjadi salah satu referensi bagi siswa-siswi jurusan otomotif di SMKN 1 Bukittinggi.
- b. Tayangan Garage Life di Net TV dapat meningkatkan motivasi dalam belajar memodifikasi kendaraan siswa jurusan otomotif di SMKN 1 Bukittinggi.

2. Batasan Masalah

Semua yang telah dipaparkan dalam identifikasi masalah sesungguhnya menarik untuk dikaji secara ilmiah, akan tetapi karena keterbatasan penulis dari segi kemampuan dan waktu, maka penulis hanya meneliti tentang pengaruh siaran Net TV Garage Life terhadap Motivasi Belajar. Selain itu dalam penelitian ini penulis juga membatasi subjek yang akan diteliti yakni siswa SMKN 1 Bukittinggi Jurusan Otomotif kelas X, XI, dan XII.

3. Rumusan Masalah

⁹Iskandar, *Psikologi Pendidikan Sebuah Orientasi Baru*, (Jakarta: Referensi, 2012), h. 184

¹⁰Oemar Hamalik, *Proses Belajar Mengajar*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), h. 158



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu mass
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Berdasarkan latar belakang dan permasalahan yang telah diuraikan di atas maka rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu : Seberapa besar pengaruh siaran Net TV Garage Life terhadap motivasi belajar jurusan otomotif SMK Negeri 1 Bukittinggi?

D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Mengingat pentingnya perumusan masalah dalam suatu penelitian, maka secara tidak langsung penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh siaran Net TV Garage Life terhadap motivasi belajar jurusan otomotif SMK Negeri 1 Bukittinggi.

2. Kegunaan Penelitian

a. Kegunaan Teoritis

- 1) Menambah wawasan peneliti dalam mempersiapkan, mengumpulkan, mengolah, menganalisis, dan menginformasikan data yang ditemukan dilapangan.
- 2) Sebagai bahan referensi dan sumber ilmu pengetahuan bagi akademisi dan acuan untuk penelitian selanjutnya yang berhubungan dengan pengaruh siaran Net TV Garage Life terhadap motivasi belajar siswa.

b. Kegunaan Praktis

1) Bagi peneliti

Menambah ilmu pengetahuan dan wawasan mengenai pengaruh siaran Net TV Garage Life terhadap motivasi belajar siswa.

2) Bagi Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Susak Riau



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sebagai referensi dan menambah daftar kepustakaan mengenai pengaruh siaran Net TV *Garage Life* terhadap motivasi belajar siswa SMK Negeri 1 Bukittinggi, serta dapat dijadikan sebagai bahan referensi bagi mahasiswa yang akan melakukan penelitian selanjutnya.

3) Bagi Institusi

Sebagai referensi dan bahan pertimbangan bagi SMK Negeri 1 Bukittinggi dengan menjadikan siaran otomotif sebagai motivasi siswa.

E. Sistematika Penulisan

Agar lebih mudah dan terarah, penulis membuat sistematika penulisan sesuai dengan masing-masing Bab. Untuk pengajuan proposal penulis membagi menjadi tiga Bab, masing-masing Bab terdiri dari beberapa sub-Bab yang merupakan penjelasan dari Bab tersebut. Adapun susunan sistematika penulisan tersebut adalah sebagai berikut :

BAB I : PENDAHULUAN

Pada bab ini pendahuluan terdiri dari Latar belakang masalah, penegasan istilah, rumusan masalah, tujuan, kegunaan penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini berisikan tentang teori, kajian terdahulu, definisi konseptual variabel dan hipotesis.

BAB III : METODELOGI PENELITIAN

Didalam bab ini tertera jenis pendekatan, lokasi, sumber data, informasi penelitian teknik pengumpulan data, validasi data dan teknik analisis data.

BAB IV : GAMBARAN UMUM



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu mass
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Gambaran umum mengenai lokasi penelitian di SMK Negeri 1 Bukittinggi.

BAB V : HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisikan tentang hasil penelitian dan pembahasan

BAB VI : PENUTUP

Bab ini berisikan kesimpulan dan saran, kesimpulan diperoleh dari hasil penelitian berdasarkan permasalahan dan tujuan penelitian. Bab ini juga berisikan saran-saran penulis yang ditarik berdasarkan kesimpulan yang diperoleh dan diharapkan akan dapat memberi sedikit masukan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu mass
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Konsep Teori

Secara umum, teori adalah sebuah sistem konsep abstrak yang mengindikasikan adanya hubungan diantara konsep – konsep tersebut yang membantu kita memahami sebuah fenomena. Sehingga bisa dikatakan bahwa suatu teori adalah suatu kerangka kerja konseptual untuk mengatur pengetahuan dan menyediakan suatu cetak biru untuk melakukan beberapa tindakan selanjutnya.¹¹

Teori merupakan bahan dasar yang digunakan untuk meramalkan atau memprediksi jawaban atas permasalahan penelitian. Teori menjelaskan mengenai hubungan, antar variabel serta berbagai penjelasan mengenai gejala sosial yang ada. Teori memiliki berbagai fungsi dalam proses penelitian, yaitu memberikan pola dalam proses interpretasi data, dan menghubungkan satu studi dengan studi lainnya. Teori membantu peneliti menemukan suatu kerangka konseptula untuk menjelaskan hubungan antara hasil penelitian yang pernah dilakukan sebelumnya dengan penelitian yang akan dilakukan.¹²

Teori merupakan tujuan utama ilmu, yaitu penjelasan gejala dan alam secara cermat sehingga kita dapat melakukan prediksi. Bila penjelasan ini telah diuji berkali-kali dan terbukti benar, penjelasan ini dinamakan teori. Karena itu, Kerlinger menyebutkan bahwa tujuan utama ilmu sebenarnya teori. "Teori adalah himpunan konstruk (konsep), definisi, dan proposisi yang mengemukakan pandangan sistematis tentang gejala dengan menjabarkan relasi di antara variabel, untuk menjelaskan dan meramalkan gejala tersebut."¹³

¹¹Cholid Narbuko, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2008), h. 90

¹²*Ibid*, h. 91

¹³Jalaludin Rakhmat, *Metode Penelitian Komunikasi*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012), h. 6



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Penerapan pendekatan pada penelitian pengaruh menonton televisi ini adalah teori kultivasi dan *uses and gratifications*. Teori kultivasi pertama kali dikenalkan oleh profesor George Gerbner. Menurut teori kultivasi, televisi menjadi media atau alat utama dimana para penonton televisi belajar tentang masyarakat dan kultur dilingkungannya. Persepsi apa yang terbangun dibenak penonton tentang masyarakat dan budaya sangat ditentukan oleh televisi. Ini artinya, melalui kontak penonton dengan televisi, ia belajar tentang dunia, orang-orang nya, nilai-nilainya, serta adat kebiasaannya.¹⁴

Teori Kultivasi berpandangan bahwa media massa, yang dalam konteks teori ini adalah televisi, memiliki andil besar dalam penanaman dan pembentukan nilai-nilai yang ada dalam masyarakat. “Menurut teori ini, televisi menjadi alat utama dimana para penonton televisi itu belajar tentang masyarakat dan kultur di lingkungannya”. Persepsi dan cara pandang yang ada dalam masyarakat sangat besar dipengaruhi oleh televisi. Atau dalam kalimat lain, apa yang kita pikirkan adalah apa yang dipikirkan media massa. Dalam hal ini, seperti Marshal McLuhan, Gerbner menyatakan bahwa televisi merupakan suatu kekuatan yang secara dominan dapat mempengaruhi masyarakat modern. Kekuatan tersebut berasal dari kemampuan televisi melalui berbagai simbol untuk memberikan berbagai gambarai yang terlihat nyata dan penting seperti sebuah kehidupan sehari-hari. Televisi mampu mempengaruhi penontonnya, sehingga apa yang ditampilkan di layar kaca dipandang sebagai sebuah kehidupan yang nyata, kehidupan sehari-hari. Relalitas yang tampil di media dipandang sebagai sebuah realitas objektif.¹⁵

Menurut Blumer dan Katz dalam Teori *User and gratifications* mengatakan bahwa pengguna media memainkan peran aktif untuk memilih dan menggunakan media tersebut. Dengan kata lain, pengguna media adalah pihak yang aktif dalam proses komunikasi. Pengguna media berusaha untuk mencari sumber media yang paling baik di dalam usaha memenuhi kebutuhannya. Artinya, teori *user and gratifications* mengasumsikan bahwa

¹⁴Nur Hidayat, Dedi. *Pengantar Komunikasi Massa*, (Jakarta: PT Rajagrafindo Persada, 2011), hlm. 167

¹⁵Nurudin, *Pengantar Komunikasi Massa*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2007), h. 14



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

pengguna juga mempunyai pilihan alternative untuk memuaskan kebutuhannya.¹⁶

Esensi teori ini menjelaskan bahwa penonton, pendengar dan pembaca memilih dan menggunakan opsi berbagai media dan program untuk kepuasan mereka. Gambaran teori media ini berkaitan dengan khalayak aktif dan penuh perhatian ketika isi media menyampaikan sejumlah fungsi yang mereka percayai untuk sebuah nilai tambah atau sesuatu yang berharga.¹⁷

Pada pendekatan ini, khalayak dituntut aktif terhadap segala sesuatu yang diperolehnya, dan media hanya sebagai sarana khalayak tersebut untuk mendapatkan informasi yang dibutuhkan. Konsep dasar teori ini menurut pendirinya adalah meneliti asal mula kebutuhan secara psikologis dan sosial yang menimbulkan harapan tertentu dari media massa atau sumber-sumber lain yang membawa pada pola terpaan media yang berlainan yang menimbulkan pemenuhan kebutuhan dan akibat lain, barangkali termasuk juga yang tidak kita inginkan.¹⁸

Jika kebutuhan khalayak seperti yang dijelaskan didalam teori *User and gratifications* dapat terpenuhi dengan menggunakan media massa, maka akan timbul kepuasan (*gratifications*) dalam diri khalayak tersebut. Setiap khalayak akan selalu menggunakan media massa tersebut untuk memenuhi kebutuhan dan keinginannya. Seperti kebutuhan pelajar akan informasi. Salah satu nya bisa dengan menonton program otomotif yaitu program Garage life di Net TV.

Untuk meluruskan penelitian ini agar lebih terarah, penulis memaparkan tinjauan konseptual yakni sebagai berikut :

¹⁶Nurudin, *Pengantar Komunikasi Massa*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada 2006), hlm. 191-192

¹⁷Elvinaro Ardianto, *Op.Cit*, h. 130.

¹⁸Rachmat Kriyantono, *Manajemen Riset Komunikasi*, (Jakarta: Kencana Prada Group, 2000), h. 204.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Komunikasi Massa

a. Pengertian Komunikasi Massa

Komunikasi massa merupakan suatu tipe komunikasi manusia yang lahir bersamaan dengan mulai digunakannya alat-alat mekanik, yang mampu melipat gandakan pesan-pesan komunikasi. Sebagian atau sejumlah besar dari peralatan mekanik itu dikenal sebagai alat-alat komunikasi massa atau lebih populer dengan media massa, yang meliputi semua alat-alat atau saluran, ketika narasumber mampu mencapai jumlah penerima yang luas serta secara serentak dengan kecepatan yang relatif tinggi. Karena demikian eratnya penggunaan peralatan tersebut, maka komunikasi massa dapat diartikan sebagai jenis komunikasi yang menggunakan media massa untuk pesan-pesan yang disampaikan. Komunikasi massa merupakan komunikasi yang berlangsung dalam situasi interposed ketika antara sumber dan penerima tidak terjadi kontak secara langsung, pesan-pesan komunikasi mengalir kepada penerima melalui saluran-saluran media massa.¹⁹

Menurut Harold D. Lasswell *dalam* Wiryanto menyebutkan unsur-unsur komunikasi massa terdiri dari sumber (*source*), pesan (*message*), saluran (*channel*) dan penerima (*receiver*) serta efek (*effect*). Guna memahami komunikasi massa, kita harus mengerti unsur-unsur yang diformulasikan olehnya dalam bentuk pertanyaan, *Who says what in which channel to whom and with what effect?*²⁰

1) Unsur *Who* (Sumber atau Komunikator)

Sumber utama dalam komunikasi massa adalah lembaga, organisasi atau orang yang bekerja dengan fasilitas lembaga atau organisasi. Yang dimaksud dengan lembaga atau organisasi adalah perusahaan surat kabar, stasiun radio atau televisi, studio film, penerbit buku atau majalah. Bekerjanya organisasi tidak berbeda

¹⁹Wiryanto, *Teori Komunikasi Massa*, (Jakarta: PT. Grasindo, 2000), h. 1-3

²⁰*Ibid*, h. 4



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dengan komunikator individual. Organisasi juga bertindak sebagai *decoder*, *interpreter* dan *encoder*. Dengan demikian organisasi mempunyai ratio output yang tinggi terhadap masukan, dan jauh lebih tinggi dibandingkan dengan yang dapat dilakukan oleh komunikator perorangan, meskipun mempunyai esensi yang sama.

Dalam studi komunikasi massa, unsur siapa ini dipelajari secara lebih khusus dalam suatu sub disiplin *control analysis*. Dari pola *ownership* dapat diketahui sistem sosial suatu negara sebab sistem ownership merupakan pencerminan dari suatu sistem sosial tertentu. Sebaliknya dengan mengetahui sistem sosial kita dapat mengetahui sistem komunikasi, yaitu komunikasi yang diusahakan didalam masyarakat.

2) Unsur *Says What* (Pesan)

Organisasi memiliki ratio keluaran yang tinggi atas masukannya, maka organisasi sanggup melakukan *encode* ribuan atau jutaan pesan-pesan yang sama pada saat yang bersamaan. Jadi, pesan-pesan komunikasi massa dapat diproduksi dalam jumlah yang sangat besar dan dapat menjangkau *audiens* yang sangat banyak jumlahnya. Charles Wright memberikan karakteristik pesan-pesan komunikasi massa sebagai berikut.

- a) *Publicly*, pesan-pesan komunikasi massa pada umumnya tidak ditunjukkan kepada perorangan melainkan terbuka untuk umum.
 - b) *Rapid*, pesan-pesan komunikasi massa dirancang untuk mencapai audiens yang luas dalam waktu yang singkat.
 - c) *Transient*, pesan-pesan komunikasi massa umumnya dibuat untuk memenuhi kebutuhan segera, dikonsumsi sekali pakai dan bukan untuk tujuan yang permanen.
- 3) Unsur *In Which Channel* (Saluran atau Media)

Unsur ini menyangkut semua peralatan mekanik yang digunakan untuk menyebar luaskan pesan-pesan komunikasi massa. Tanpa saluran ini pesan-pesan tidak dapat menyebar secara cepat,



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

luas dan simultan. Media yang mempunyai kemampuan tersebut adalah surat kabar, majalah, radio, film, televisi, dan internet.

Yang dipelajari disini bukan aspek teknik dari media itu melainkan aspek psikologi sosialnya. Contohnya, kapasitas dan ciri-ciri dari masing-masing media dalam membawakan pesan-pesan komunikasi, fungsi dan peranannya dalam kehidupan sosial psikologis masyarakat serta efek yang ditimbulkan.

4) Unsur *To Whom* (Penerima atau *Mass Audience*)

Unsur ini menyangkut sasaran-sasaran komunikasi massa, seperti perorangan yang membaca surat kabar, yang membuka halaman majalah, yang sedang mendengarkan berita radio, yang sedang menikmati film bioskop atau film televisi, dan yang sedang menggunakan internet disebut sebagai perorangan dalam *Mass audience*. Mereka ini menurut Charles Wright memiliki karakteristik sebagai berikut.

- a) *Large*, besarnya mass audience adalah relatif dan menyebar dalam berbagai lokasi.
- b) *Heterogen*, komunikasi massa tidak ditujukan kepada audiens tertentu yang eksklusif melainkan untuk sasaran-sasaran yang menduduki berbagai posisi.
- c) Anonim, diartikan anggota-anggota dari *mass audience* yang umumnya tidak saling mengenal.

5) Unsur *With What Effect* (Unsur Efek atau Akibat)

Unsur ini sesungguhnya lekat pada unsur audiens. Efek adalah perubahan-perubahan yang terjadi didalam diri audiens sebagai akibat keterpaan pesan-pesan media. David Berlo mengklasifikasikan efek atau perubahan kedalam tiga kategori yaitu perubahan dalam ranah pengetahuan, sikap dan perilaku nyata. Ketiga jenis perubahan itu biasanya (tidak selalu) berlangsung secara berurutan. Perubahan perilaku biasanya didahului oleh perubahan sikap, dan perubahan sikap diawali dengan perubahan pengetahuan.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Efek diketahui melalui tanggapan khalayak yang digunakan sebagai umpan balik (*feedback*). Jadi, umpan balik merupakan sarana untuk mengetahui efek.

b. Fungsi Komunikasi Massa

Fungsi komunikasi massa menurut Dominick, dalam buku komunikasi massa, karangan Ardianto adalah sebagai berikut :²¹

- 1) Fungsi *surveillance* (pengawasan), komunikasi massa dalam hal ini tidak lepas dari peranan media massa sebagai *watch dog* atau anjing pengawasan dalam tatanan sosial masyarakat, media massa bisa disebut sebagai alat kontrol sosial.
- 2) Fungsi *interpretation* (penafsiran), komunikasi massa memberi fungsi bahwa media massa sebagai salurannya sedang memasok pesan atau data, fakta, dan informasi dengan tujuan memberi pengetahuan dan pendidikan bagi khalayak.
- 3) Fungsi *linkage* (keterkaitan), komunikasi massa dalam fungsi keterkaitannya ialah saluran media massa bisa digunakan sebagai alat pemersatu khalayak atau masyarakat yang notabene tidak sama antara satu dengan yang lain.
- 4) Fungsi *transmission of value* (penyebaran nilai), komunikasi massa sebagai fungsi menyebarkan nilai mengacu pada bagaimana individu atau khalayak dapat mengadopsi sebuah perilaku dan nilai kelompok lain. Itu terjadi karena media massa sebagai salurannya telah menyajikan pesan atau nilai-nilai yang berbeda kepada masyarakat yang berbeda pula.
- 5) Fungsi *entertainment* (hiburan), dalam fungsi komunikasi massa sebagai sarana penghibur, media massa sebagai saluran komunikasi massa dapat mengangkat pesan-pesan yang sifatnya mampu menciptakan rasa senang bagi khalayak. Kondisi ini sebetulnya menjadi nilai lebih komunikasi massa yang pasti

²¹Elvinaro Ardianto, *Komunikai Massa Suatu Pengantar*, (Bandung: Simbiosis Rekatama Media, 2007), h. 14



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

selalu saja menghibur, sekalipun isi pesan tidak murni menghibur.

Kelima fungsi di atas akan berimplikasi juga pada media massa sebagai saluran pengirim pesannya, sehingga dewasa ini media massa pun dicirikan sebagai alat pengontrol sosial. Komunikasi massa menjadi punya fungsi sebab media massa sebagai alat penyampai pesan kepada khalayak dan atas pesan yang disampaikan dipastikan akan memiliki dampak untuk orang banyak, mengingat isi pesan dalam komunikasi massa tentu memiliki tujuan memengaruhi perasaan, sikap, opini, atau perilaku khalayak maupun individu.

c. Efek Komunikasi Massa

Efek komunikasi massa adalah bagaimana media massa dapat menambah pengetahuan, mengubah sikap dan menggerakkan perilaku khalayak. Ada tiga macam efek komunikasi massa, yaitu:²²

1) Efek Kognitif

Efek ini terjadi apabila komunikasi massa memberikan perubahan pada apa yang diketahui, dipahami ataupun dipersepsi oleh khalayak. Efek ini berkaitan dengan transmisi pengetahuan, keterampilan, kepercayaan dan informasi.

2) Efek Afektif

Efek ini terjadi apabila komunikasi massa memberikan perubahan pada apa yang dirasakan, disenangi ataupun dibenci oleh khalayak. Efek ini ada hubungannya dengan emosi, sikap ataupun nilai.

3) Efek *Behavioral*

²²Jalaludin Rakhmat, *Metode Penelitian Komunikasi*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2005), h. 219



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Efek *behaviorial* merujuk pada perilaku nyata yang dapat diamati, seperti pola-pola tindakan, kegiatan dan kebiasaan berperilaku. Efek ini berkaitan dengan perasaan atau emosi yang timbul sebagai respon dari stimulus yang diterima. Perilaku meliputi bidang yang luas yaitu berkaitan dengan apa yang diinginkan oleh khalayak sebagai dampak komunikasi massa yang diterima atau dampak prososial behavioral dan perilaku agresif.

2. Siaran Televisi

a. Pengertian Siaran Televisi

Umumnya siaran bertujuan untuk memberi informasi yang dapat dinikmati dan dapat diterima dikalangan masyarakat. Menurut Morissan, siaran televisi merupakan pemancaran sinyal listrik yang membawa muatan gambar proyeksi yang terbentuk dari sistem lensa dan suara.²³

Siaran televisi adalah gabungan dari segi verbal, visual, teknologial, dan dimensi dramatikal. Verbal, berhubungan dengan kata-kata yang disusun secara singkat, padat, efektif. Visual lebih banyak menekankan pada bahasa gambar yang tajam, jelas, hidup, memikat. Teknologial, berkaitan dengan daya jangkauan siaran, kualitas suara, kualitas gambar yang dihasilkan serta diterima oleh pesawat televisi penerima di rumah-rumah. Dramatikal berarti bersinggungan dengan aspek serta nilai dramatikal yang dihasilkan oleh rangkaian gambar yang dihasilkan secara simultan.²⁴

Televisi berasal dari kata “tele” (bahasa Yunani) yang berarti jauh, dan visi (*videra* bahasa latin) yang berarti penglihatan. Kata visi dalam bahasa Inggris diartikan dengan melihat jauh. Melihat jauh diartikan dengan gambar dan suara yang diproduksi oleh suatu

²³Morissan, *Jurnalistik Televisi Mutakhir*, (Bogor: Ghalia Indonesia, 2004), h. 2

²⁴As. Haris. Sumadiria, *Jurnalistik Indonesia, Menulis Berita dan Feature, Panduan Praktis Jurnalis Profesional*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2005), 5



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tempat (studio televisi yang dapat dilihat dari tempat lain melalui sebuah perangkat penerima (televisi *set*). Sistem transmisi/pancaran gambar dan suara yang dihasilkan kamera elektronik, dan selanjutnya ditransmisikan melalui pemancar. Televisi bermula ditemukannya *electrische teleskop* oleh mahasiswa Jerman yang bernama Paul Nipkov yang dijuluki “bapak” televisi untuk mengirim gambar melalui udara dari satu tempat ketempat lainnya.

Televisi merupakan media yang mendominasi komunikasi massa, karena sifatnya yang dapat memenuhi kebutuhan dan keinginan khalayak. Televisi mempunyai kelebihan dari media massa lainnya, yaitu bersifat audio visual (didengar dan dilihat), dapat menggambarkan kenyataan dan langsung dapat menyajikan peristiwa yang sering terjadi ke setiap rumah para pemirsa dimanapun mereka berada. Dengan ini dapat dikatakan bahwa televisi sebagai media massa dapat berfungsi sangat efektif, karena selain dapat menjangkau ruang yang sangat luas juga dapat mencapai massa atau pemirsa yang sangat banyak dalam waktu yang relatif singkat. Jadi suatu pesan yang ditayangkan di televisi selalu bisa di tonton oleh khalayak tertentu.²⁵

Televisi sebagai media massa memiliki tiga fungsi utama, yaitu sebagai media informasi, sebagai media pendidikan dan sebagai media hiburan, walaupun kebanyakan orang membeli televisi dengan tujuan untuk mendapatkan hiburan melalui acara yang ditayangkan namun mereka tetap mengharapkan didalam terdapat unsur pendidikan. Bahkan di Indonesia, televisi telah dikukuhkan secara resmi dalam keputusan Presiden nomor 27 tahun 1963, yang berbunyi “Televisi Nasional Indonesia memiliki fungsi sebagai sebuah instrumen komunikasi dalam rangka pembangunan mental, spritual, dan fisik khususnya menuju pembangunan manusia

²⁵Mustika Dewi, *Pengaruh Tayangan Berita Kriminal di Televisi terhadap Kecemasan Ibu Rumah Tangga Akan Tindakan Kejahatan Anak di Samarinda*, Jurnal Ilmu Komunikasi Tahun 2013, h. 155



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Indonesia sosialisasi”. Pertelevisian di Indonesia terus mengalami perkembangan. Perkembangan tersebut dirasakan dengan semakin banyaknya efek yang ditimbulkan oleh televisi baik positif maupun negatif, hal ini menjaditanggung jawab pengelola televisi kepada masyarakat yang menggunakan gelombang udara publik.

b. Keunggulan dan Kelemahan Televisi

Layaknya teknologi, televisi juga memiliki keunggulan serta kelemahan.

1) Keunggulan Televisi

- a) Menyangkut isi dan bentuk, media televisi meskipun direkayasa mampu membedakan fakta dan fiksi, realitas dan tidak terbatas.
- b) Memiliki khalayak yang tetap, memerlukan keterlibatan tanpa perhatian sepenuhnya dan akrab.
- c) Memiliki tokoh berwatak (riil maupun rekayasa) sementara media lainnya hanya memiliki bintang rekayasa (film)
- d) Dalam bidang teknologi mampu menjangkau wilayah yang luas dalam waktu yang bersamaan, sehingga televisi dapat mengantar langsung peristiwa disuatu tempat lain yang berjarak jauh.
- e) Televisi mampu menciptakan suasana yang mendorong pemirsa untuk berinteraksi secara langsung

2) Kelemahan Televisi

- a) Kecenderungan televisi menematkan khalayak sebagai objek pasif, sebagai penerima pesan.
- b) Mendorong alih nilai dan pengetahuan yang cepat. Hal ini terjadi tanpa mempertimbangkan tingkat perkembangan budaya dan peradaban yang akan menyulitkan pengontrolan dampak negative.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- c) Pergerakan teknologi penyiaran televisi yang begitu cepat mendahului perkembangan masyarakat dan budaya khalayak.
- d) Kecenderungan para pengelola televisi yang memanfaatkan kelebihan-kelebihan televisi dan lebih berorientasi pada pertimbangan bisnis.

c. Fungsi Televisi

Fungsi televisi sama dengan fungsi media massa lainnya (surat kabar dan radio siaran), yakni memberi informasi (*to inform*), mendidik (*to educate*), menghibur (*to entertain*) dan mempengaruhi (*to persuade*). Effendy mengemukakan fungsi komunikasi massa secara umum adalah:²⁶

1) Fungsi Informasi

Fungsi memberikan informasi ini diartikan bahwa media massa adalah penyebar informasi bagi pembaca, pendengar atau pemirsa. Berbagai informasi dibutuhkan oleh khalayak media massa yang bersangkutan sesuai dengan kepentingannya. Khalayak sebagai makhluk sosial akan selalu merasa hasu akan informasi yang terjadi.

2) Fungsi Pendidikan

Media massa merupakan sarana pendidikan bagi khalayaknya (*mass education*). Karena media massa banyak menyajikan hal-hal yang sifatnya mendidik. Salah satu cara mendidik yang dilakukan media massa adalah melalui pengajaran nilai, etika serta aturan-aturan yang berlaku pada pemirsa atau pembaca. Media massa melakukannya melalui drama, cerita, diskusi dan artikel.

3) Fungsi Mempengaruhi

²⁶Rema Karyanti S. *Komunikasi Massa: Suatu Pengantar*, (Bandung: Simbiosis Rekatama Media, 2005), h. 18-20



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Fungsi mempengaruhi dari media massa secara implisit terdapat pada tajuk/editor, features, iklan, artikel dan sebagainya. Khalayak dapat terpengaruhi oleh iklan-iklan yang ditayangkan televisi ataupun surat kabar.

Penyebaran informasi melalui media massa, baik cetak, elektronik, maupun *online* telah membentuk pengetahuan dan pendapat manusia mengenai berbagai peristiwa atau hal yang menyangkut kehidupannya.²⁷

d. Karakteristik Televisi

Ditinjau dari stimulasi alat indra, dalam radio siaran, surat kabar dan majalah hanya satu alat indra yang mendapat stimulus yakni televisi. Dalam Radio siaran menggunakan alat indra pendengaran, sedangkan dalam surat kabar dan majalah menggunakan indra penglihatan. Berikut adalah karakteristik televisi:²⁸

1) Audiovisual

Televisi memiliki kelebihan dibandingkan dengan media penyiaran lainnya, yakni dapat didengar sekaligus dilihat. Jadi, apabila khalayak radio siaran hanya mendengar kata-kata, musik dan efek suara, maka khalayak televisi dapat melihat gambar yang bergerak. Maka dari itu televisi disebut sebagai media massa elektronik audiovisual. Namun demikian, tidak berarti gambar lebih penting dari kata-kata, keduanya harus ada kesesuaian secara harmonis.

2) Berpikir Dalam gambar

Ada dua tahap yang dilakukan proses berpikir dalam gambar. Pertama adalah visualisasi yakni menerjemahkan kata-kata yang mengandung gagasan yang menjadi gambar secara individual. Kedua, penggambaran yakni kegiatan merangkai gambar-

²⁷Roudhonah, *Ilmu Komunikasi*, (Ciputat: UIN Jakarta Press, 2007), h. 136

²⁸Rema Karyanti S, *Op.Cit.*, h. 137-139



gambar individual sedemikian rupa sehingga kontinuitasnya mengandung makna tertentu.

3) Pengoperasian Lebih Kompleks

Dibandingkan dengan radio siaran, pengoperasian televisi siaran jauh lebih kompleks, dan lebih banyak melibatkan orang. Peralatan yang digunakan lebih banyak dan untuk mengoperasikannya lebih rumit dan harus dilakukan oleh orang-orang yang terampil dan terlatih.

e. Indikator Siaran Televisi

Fungsi televisi sebagaimana diketahui yaitu untuk memperoleh hiburan dan informasi. Namun pesan yang akan disampaikan melalui media televisi memerlukan pertimbangan lain agar pesan tersebut dapat diterima oleh khalayak sasaran. Faktor-faktor yang perlu diperhatikan dalam setiap siaran televisi ini adalah pemirsa, waktu, durasi dan metode penyajian.²⁹

1) Pemirsa

Dalam setiap bentuk komunikasi, melalui media apa pun, komunikator akan menyesuaikan pesan dengan latar belakang komunikasinya. Namun untuk komunikasi melalui media elektronik, khususnya televisi, faktor pemirsa perlu mendapat perhatian lebih. Dalam hal ini komunikator harus memahami kebiasaan dan minat pemirsa baik yang termasuk kategori anak-anak, remaja, dewasa maupun orangtua; kebiasaan wanita bekerja dengan kebiasaan ibu rumah tangga. Hal ini berkaitan dengan materi pesan dan jam penayangan. Kebiasaan dan minat tiap kategori kelompok pemirsa, biasanya dapat diketahui melalui hasil survei, maupun yang dilakukan oleh lembaga lain. Jadi, setiap acara yang ditayangkan benar-benar berdasarkan kebutuhan pemirsa, bukan acara yang dijejalkan begitu saja.

²⁹Elvinaro Ardianto, *Komunikai Massa Suatu Pengantar*, (Bandung: Simbiosis Rekatama Media, 2007), h. 140



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2) Waktu

Setelah komunikator mengetahui minat dan kebiasaan tiap kategori pemirsa, langkah selanjutnya adalah menyesuaikan waktu penayangan dengan minat dan kebiasaan pemirsa. Faktor waktu menjadi bahan pertimbangan, agar setiap acara dapat ditayangkan secara proporsional dan dapat diterima oleh khalayak sasaran.

3) Durasi

Durasi berkaitan dengan waktu, yakni jumlah menit dalam setiap tayangan acara. Misalnya, acara “Go Spot” di RCTI berdurasi 30 menit. Acara Liputan 6 Pagi berdurasi 90 menit di SCTV, dan “Empat Mata” di Trans7 berdurasi 90 menit. Sedangkan untuk acara-acara film bioskop yang diputar di layar televisi pada umumnya berdurasi 120 menit, bahkan film India bisa lebih (mungkin 180 menit). Durasi masing-masing acara disesuaikan dengan jenis acara dan tuntutan skrip atau naskah. Yang penting, dengan durasi tertentu, tujuan acara tercapai. Suatu acara tidak akan mencapai sasaran karena durasi terlalu singkat atau terlalu lama.

4) Metode Penyajian

Fungsi utama televisi menurut khalayak pada umumnya adalah untuk menghibur, selanjutnya adalah informasi. tetapi tidak berarti fungsi mendidik dan membujuk dapat diabaikan. Fungsi nonhiburan dan noninformasi harus tetap ada karena sama pentingnya bagi keperluan kedua pihak, komunikator dan komunikan. Masalahnya sekarang adalah bagaimana caranya agar fungsi mendidik dan membujuk tetap ada, namun tetap diminati pemirsa. Caranya adalah dengan mengemas pesan



sedemikian rupa, menggunakan metode penyajian tertentu dimana pesan nonhiburan dapat mengundang unsur hiburan.

3. Motivasi Belajar

a. Pengertian Motivasi Belajar

Motivasi belajar merupakan salah satu faktor yang turut menentukan keefektifan dalam pembelajaran. Seorang peserta didik akan belajar dengan baik apabila ada faktor pendorongnya yaitu motivasi belajar. Peserta didik akan belajar dengan sungguh-sungguh jika memiliki motivasi belajar yang tinggi.

Menurut Hamzah B. Uno “Motivasi belajar adalah dorongan internal dan eksternal pada siswa yang sedang belajar untuk mengadakan tingkah laku, pada umumnya dengan beberapa indikator atau unsur-unsur yang mendukung. Indikator-indikator tersebut, antara lain: adanya hasrat dan keinginan berhasil, dorongan dan kebutuhan dalam belajar, harapan dan cita-cita masa depan, penghargaan dalam belajar, dan lingkungan belajar yang kondusif.”³⁰

Selain itu, Winkel, menyebutkan motivasi belajar adalah keseluruhan daya penggerak psikis didalam siswa yang menimbulkan kegiatan belajar itu demi mencapai suatu tujuan.³¹ Sejalan dengan pendapat di atas, Sardiman A. M, menjelaskan motivasi belajar adalah seluruh daya penggerak didalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar yang menjamin kelangsungan dari kegiatan belajar yang memberikan arah pada kegiatan belajar sehingga tujuan yang dikehendaki oleh subjek belajar itu dapat dicapai.”³²

³⁰Hamzah B. Uno, *Teori Motivasi Dan Pengukurannya: Analisis di Bidang Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2011), h. 23

³¹Winkel. WS, *Bimbingan dan Konseling di Institusi Pendidikan*, (Yogyakarta: Media Abadi, 2005), h. 160

³²A.M. Sardiman, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, (Bandung: Rajawali Pers, 2007), h. 75



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dari beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar adalah seluruh daya penggerak psikis yang ada dalam diri individu siswa yang dapat memberikan dorongan untuk belajar demi mencapai tujuan dari belajar tersebut.

b. Peran dan Fungsi Motivasi Belajar

Menurut Hamzah B. Uno, peran penting motivasi belajar dan pembelajaran, antara lain:³³

- 1) Peran motivasi belajar dalam menentukan penguatan belajar. Motivasi dapat berperan dalam penguatan belajar apabila seorang anak yang sedang belajar dihadapkan pada suatu masalah yang menentukan pemecahan dan hanya dapat dipecahkan berkat bantuan hal-hal yang pernah dilalui.
- 2) Peran motivasi dalam memperjelas tujuan belajar. Peran motivasi dalam memperjelas tujuan belajar erat kaitannya dengan kemaknaan belajar. Anak akan tertarik untuk belajar sesuatu, jika yang dipelajari itu sedikitnya sudah dapat diketahui atau dinikmati manfaatnya oleh anak.
- 3) Motivasi menentukan ketekunan belajar. Seorang anak yang telah termotivasi untuk belajar sesuatu berusaha mempelajari dengan baik dan tekun dengan harapan memperoleh hasil yang lebih baik.

Selain itu, Oemar Hamalik, Menyebutkan fungsi motivasi itu meliputi :³⁴

- 1) Mendorong timbulnya kelakuan/suatu perbuatan.
- 2) Motivasi berfungsi sebagai pengarah, artinya mengarah pada perbuatan ke pencapaian tujuan yang diinginkan.
- 3) Motivasi berfungsi sebagai penggerak, artinya sebagai motor penggerak dalam kegiatan belajar.

³³Hamzah B. Uno, *Op. Cit.*, h. 27-29

³⁴Oemar Hamalik, *Kurikulum dan Pembelajaran*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2011), h. 108



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dari pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa peran dan fungsi motivasi belajar adalah sebagai pendorong usaha dan pencapaian prestasi sehingga untuk mencapai prestasi tersebut peserta didik dituntut untuk menentukan sendiri perbuatan-perbuatan apa yang harus dilakukan untuk mencapai tujuan belajarnya.

c. Ciri-ciri Orang Yang Memiliki Motivasi Belajar

Ciri-ciri orang yang memiliki motivasi belajar dalam belajar menurut Sardiman A.M, yaitu:

- 1) Tekun dalam menghadapi tugas-tugas dan dapat bekerja terus menerus sampai pekerjaannya selesai.
- 2) Ulet dan tidak mudah putus asa dalam menghadapi kesulitan.
- 3) Memungkinkan memiliki minat terhadap bermacam-macam masalah.
- 4) Lebih sering bekerja secara mandiri.
- 5) Cepat bosan dengan tugas-tugas rutin.
- 6) Jika sudah yakin dapat mempertahankan pendapatnya.
- 7) Tidak akan melepaskan sesuatu yang telah diyakini.
- 8) Seiring mencari dan memecahkan masalah soal-soal.

Sejalan dengan pendapat di atas, menurut Hamzah B. Uno bahwa ciri-ciri orang yang memiliki motivasi dalam belajar dapat diklasifikasikan sebagai berikut:³⁵

- 1) Adanya hasrat dan keinginan untuk berhasil.
- 2) Adanya dorongan dan kebutan dalam belajar.
- 3) Adanya harapan dan cita-cita di masa depan.
- 4) Adanya penghargaan dalam belajar.
- 5) Adanya kegiatan yang menarik dalam belajar.
- 6) Adanya lingkungan belajar yang kondusif, sehingga memungkinkan seorang siswa dapat belajar dengan baik.

³⁵Hamzah B. Uno, *Op.Cit.*, h. 23



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dari uraian di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa besarnya motivasi belajar yang ada pada diri seseorang akan tercermin pada tingkah lakunya yaitu:

- 1) Tekun mengerjakan tugas
- 2) Ulet menghadapi kesulitan
- 3) Lebih sering bekerja mandiri
- 4) Memungkinkan minat terhadap macam-macam masalah
- 5) Cepat bosan dengan tugas-tugas rutin
- 6) Jika sudah yakin dapat mempertahankan pendapatnya
- 7) Tidak melepas sesuatu yang diyakini
- 8) Sering mencari dan memecahkan atas soal-soal
- 9) Adanya hasrat dan keinginan untuk berhasil
- 10) Adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar
- 11) Adanya harapan dan cita-cita di masa depan
- 12) Adanya penghargaan dalam belajar
- 13) Adanya kegiatan menarik dalam belajar serta
- 14) Adanya lingkungan belajar yang kondusif sehingga memungkinkan seorang siswa dapat belajar dengan baik

d. Macam-Macam Motivasi Belajar

Menurut Sardiman A. M terdapat dua macam motivasi belajar, yaitu :³⁶

- 1) Motivasi Intrinsik adalah motif-motif yang menjadi aktif dan berfungsinya tanpa harus dirangsang dari luar karena di dalam seseorang individu sudah ada dorongan untuk melaksanakan sesuatu. Bila seseorang telah memiliki motivasi intrinsik maka secara sadar akan melakukan kegiatan dalam belajar dan selalu ingin maju sehingga tidak memerlukan motivasi dari luar dirinya. Hal ini dilatarbelakangi keinginan positif, bahwa yang akan dipelajari akan berguna di masa yang akan datang.

³⁶Sadirman A. M, *Op.Cit.*, h. 89-91



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 2) Motivasi Ekstrinsik adalah motif-motif yang aktif dan berfungsinya Karena ada perangsang dari luar. Motivasi dikatakan ekstrinsik bila peserta didik menempatkan tujuan belajarnya diluar faktor-faktor situasi belajar. Berbagai macam cara bisa dilakukan agar siswa termotivasi untuk belajar.

B. Kajian Terdahulu

Beberapa penelitian yang dijadikan sebagai acuan pada penelitian ini yakni sebagai berikut :

1. Faisal Afif Attamymy, dengan judul “Pengaruh Program Otomotif Paddock di Bios TV Surabaya terhadap Persepsi Komunitas Yamaha Vixion Club Indonesia Chpater Surabaya”. Skripsi Sekolah Tinggi Ilmu Komunikasi Almamater Wartawan Surabaya “Prapanca” Tahun 2017. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pengaruh program otomotif Paddock di Bios TV Surabaya terhadap persepsi komunitas Yamaha Vixion Club Indonesia Chapter Surabaya. Dalam penelitian ini digunakan pendekatan kuantitatif untuk mengukur data-data pada persepsi komunitas Yamaha Vixion Club Indonesia Chapter Surabaya, dengan menggunakan jenis penelitian survey. Adapun teori yang relevan dalam penelitian ini adalah teori efek media. Dari hasil penelitian ini ditemukan bahwa program tayangan Paddock di Bios TV memiliki pengaruh yang lemah terhadap persesi komunitas Yamaha Vixion Club Indonesia Chapter Surabaya dengan bukti nilai kefisien korelasinya sebesar 0,354.
2. Noor Prawita Sari, dengan judul “Pengaruh Intensitas Melihat Tayangan Kuliner di Televisi Terhadap Prestasi Belajar Siswa SMK Bidang Boga di Daerah Istimewa Yogyakarta”, Skripsi Program Studi Pendidikan Teknik Boga Jurusan Pendidikan Teknik Boga dan Busana Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta Tahun 2019. Penelitian ini bertujuan untuk : 1) Mengidentifikasi jenis tayangan kuliner yang sering ditonton oleh siswa SMK bidang boga, 2) Mengetahui intensitas (frekuensi dan lama) melihat tayangan kuliner di TV pada siswa SMK



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

bidang boga, 3) Mengetahui prestasi belajar siswa SMK bidang boga pada mata pelajaran produktif, dan 4) Mengetahui pengaruh melihat tayangan kuliner di TV terhadap prestasi belajar siswa SMK dalam mata pelajaran produktif. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh antara intensitas melihat tayangan kuliner di televisi terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Pengolahan Makanan Kontinental, Pengolahan Makanan Oriental dan Pengolahan Usaha Boga. Sedangkan untuk mata pelajaran Pengolahan Kue tidak terdapat pengaruh.

3. Ma'arifah, dengan judul "Dampak menonton Siaran Televisi terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PKN di Kelas IV SD Inpres 2 Tada Kecamatan Tinombo Selatan". Jurnal Kreatif Online Tadulako Vol. 1. No. 1 ISSN 2354-614X. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dampak menonton televisi terhadap prestasi belajar siswa kelas IV SD Inpres 2 Tada Kecamatan Tinombo Selatan pada mata pelajaran PKN. Jenis data yang diambil adalah data kuantitatif yaitu meliputi data penelitian dan analisis. Metode yang digunakan adalah pemberian angket. Teknik pengumpulan data diperoleh dari observasi guru, wawancara, angket dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa menonton televisi dapat berdampak positif dan negative. Dampak positif dapat mempengaruhi imajinasi dan pola pikir siswa, menambah wawasan yang dapat meningkatkan pendidikan siswa dalam mengikuti kegiatan pengajaran disekolah. Sedangkan dampak negatifnya yaitu menurunnya prestasi belajar siswa karena menurunnya frekuensi belajar di ruman untuk mengulang kembali pelajaran yang di dapat dibangku sekolah.

C. Definisi Konseptual dan Konsep Operasional

Konsep adalah penggambaran secara tepat fenomena yang hendak diteliti yakni istilah dan defenisi yang digunakan untuk menggambarkan secara abstrak kejadian, keadaan, kelompok atau individu yang menjadi pusat



perhatian ilmu sosial. Dalam pengertian ilmiah, konsep harus memiliki kriteria yang tepat dalam menjelaskan variabel penelitian.³⁷

Menurut Sugiyono,³⁸ pengertian Operasional Variabel adalah: “segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi hal tersebut kemudian ditarik kesimpulan”.

Agar penulisan ini lebih terarah dan dapat dilaksanakan dilapangan melalui metode yang ada dan nantinya bisa dijadikan tolak ukur dalam penelitian. Penulis menindak lanjutkan definisi konsep operasional yang jelas dan spesifik untuk mempermudah pembaca dalam memahami dan mengkaji penelitian ini. Adapun konsep operasional variabel dalam penelitian ini yakni sebagai berikut :

1. Variabel *Independent* (X)

Variabel *independent* atau variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahan/timbulnya variabel terikat (*dependent*). Variabel *independent* dalam penelitian ini adalah Siaran Net TV Garage Life. Untuk mengetahui pengaruh dari siaran Net TV dapat diukur melalui beberapa indikator yakni : Pemirsa, waktu, durasi dan metode penyajian.

2. Variabel *Dependent* (Y)

Variabel *dependent* Merupakan variabel yang dipengaruhi atau variabel yang menjadi akibat karena adanya variabel *independent*. Variabel *dependent* dalam penelitian ini adalah Motivasi belajar. Motivasi belajar memiliki indikator yakni : 1) Adanya hasrat dan keinginan untuk berhasil, 2) Adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar, 3) Adanya harapan dan cita-cita di masa depan, 4) Adanya penghargaan dalam belajar, 5) Adanya kegiatan yang menarik dalam

³⁷Rachmat Kriyantono, *Teknis Praktis Riset Komunikasi* (Jakarta : Kencana, 2006), h. 58

³⁸Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2010), h. 38

belajar, dan 6) Adanya lingkungan belajar yang kondusif, sehingga memungkinkan seorang siswa dapat belajar dengan baik.

Tabel 2.1
Konsep Operasional Variabel

Variabel	Indikator	Instrumen
Pengaruh Siaran Net TV Garage Life (X)	1. Pemirsa	<ol style="list-style-type: none"> Sering menonton siaran Garage Life di Net TV Siaran Garage Life di Net TV merupakan siaran yang cocok untuk ditonton siswa Menonton siaran Garage Life di Net TV bersama keluarga/teman
	2. Waktu	<ol style="list-style-type: none"> Waktu penayangan siaran Garage Life di Net TV sudah sesuai Menonton siaran Garage Life di Net TV setiap tayang Siaran Garage Life di Net TV tidak mengganggu waktu belajar
	3. Durasi	<ol style="list-style-type: none"> Mengetahui berapa lama waktu penayangan siaran Garage Life di Net TV Durasi tayangan Garage Life di Net TV sudah sesuai Menonton Siaran Garagae Life di Net TV hingga selesai acara Menyukai siaran Garage Life di Net TV karena durasinya tidak terlalu lama
	4. Metode Penyajian	<ol style="list-style-type: none"> Penyajian acara Garage Life di Net TV sangat menarik Tertarik menonton siaran Garage Life di Net TV karena banyak motivasi di dalam siaran tersebut Metode penyajian acara Garage Life di Net TV lebih menarik daripada siaran lainnya yang ada di Net
Motivasi Belajar (Y)	1. Adanya hasrat dan keinginan untuk berhasil	1. Siaran Garage Life menumbuhkan hasrat untuk menjadi yang terbaik di dalam

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		<ol style="list-style-type: none"> 2. Siaran Garage Life membantu dalam mengejar keinginan untuk menjadi yang terbaik di dalam kelas 3. Menyukai siaran Garage Life karena banyak motivasi yang didapatkan dari siaran tersebut
	2. Adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siaran Garage Life menumbuhkan niat untuk belajar 2. Siaran Garage Life mendorong untuk semangat dalam belajar 3. Dengan adanya siaran Garage Life di Net TV kebutuhan dalam belajar terpenuhi
	3. Adanya harapan dan cita-cita di masa depan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mulai memikirkan cita-cita setelah menonton siaran Garage Life di Net TV 2. Harapan ingin menjadi yang terbaik di sekolah muncul setelah menonton siaran Garage Life di Net TV
	4. Adanya penghargaan dalam belajar	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mendapatkan respon baik dari orangtua setelah menonton siaran Garage Life di Net TV 2. Mendapatkan hadiah apabila ada peningkatan nilai
	5. Adanya kegiatan yang menarik dalam belajar	<ol style="list-style-type: none"> 1. Setelah menonton siaran Garage Life di Net TV terdapat keinginan untuk membuat kegiatan diskusi bersama teman 2. Siaran Garage Life membantu dalam beraktivitas bersama teman 3. Siaran Garage Life di Net TV membuat semakin tertarik untuk belajar
	6. Adanya lingkungan belajar yang kondusif	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siaran Garage Life di Net TV menumbuhkan minat untuk menjaga lingkungan 2. Siaran Garage Life di Net TV menumbuhkan motivasi untuk menata ruangan belajar yang rapi dan bersih



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

D. Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban yang bersifat sementara terhadap rumusan masalah. Hipotesis adalah pendapat yang kurang, maksudnya bahwa hipotesis ini merupakan pendapat atau pernyataan yang masih belum tentu kebenarannya, masih harus diuji lebih dulu dan karenanya bersifat sementara atau dugaan awal.³⁹ Hipotesis dalam penelitian ini yaitu :

- Ha : Terdapat pengaruh yang signifikan antara siaran Net TV Garaga Life terhadap motivasi belajar siswa SMKN 1 Bukittingi.
- H0 : Tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara siaran Net TV Garaga Life terhadap motivasi belajar siswa SMKN 1 Bukittingi.

³⁹Rachmat Kriyantono, *Teknis Praktis Riset Komunikasi* (Jakarta : Kencana, 2006), h. 28

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Melihat dari tujuan permasalahan yang diteliti yaitu untuk mengetahui seberapa besar pengaruh siaran Net TV Garage Life terhadap motivasi belajar jurusan otomotif SMK Negeri 1 Bukittinggi, maka bentuk penelitian ini dikategorikan sebagai penelitian deskriptif kuantitatif.

Riset kuantitatif adalah riset yang menggambarkan atau menjelaskan suatu masalah yang hasilnya dapat digeneralisasikan. Dengan demikian tidak terlalu mementingkan kedalaman data atau analisis. Periset lebih mementingkan aspek keluasan data sehingga data atau hasil riset dianggap merupakan representasi dari seluruh populasi⁴⁰. Sedangkan jenis pendekatan yang digunakan adalah jenis deskriptif yaitu periset menghubungkan atau mencari sebab akibat antara dua (lebih) konsep variabel yang akan diteliti. metode yang digunakan adalah metode *survey*, yaitu metode riset dengan menggunakan kuesioner sebagai instrumen pengumpulan datanya.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian dilakukan di SMKN 1 Bukittinggi, Jl. Teja Sukmana, Tarok Dipo, Padang Gamuk, Kota Bukittinggi, Sumatera Barat. Waktu penelitian dimulai dari bulan Agustus-Desember tahun 2019.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan objek atau fenomena yang diriset. Kumpulan objek riset bisa berupa orang, organisasi, kata-kata dan kalimat

⁴⁰Rachmat Kriyantono, *Tekhnis Praktis: Riset Komunikasi* (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2006), h. 55

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

simbol-simbol nonverbal, surat kabar, radio, televisi, iklan, dan lainnya.⁴¹ Populasi dalam penelitian ini yaitu Siswa SMKN 1 Bukti Tinggi kelas X XI, dan XII yang berjumlah sebanyak 226 orang.

2. Sampel

Sample adalah sebagian dari keseluruhan objek atau fenomena yang akan diamati.⁴² Sampel adalah subkelompok atau bagian dari populasi. Dengan demikian, dengan mempelajari sampel peneliti akan mampu menarik kesimpulan yang dapat direalisasi terhadap (atau dapat mewakili) populasi penelitian.⁴³

Untuk memudahkan periset, jika jumlah populasi diketahui maka untuk menentukan ukuran sampel yang cukup besar dari suatu populasi maka digunakan rumus *Slovin*. Rumusnya adalah:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan:

- n = ukuran sampel
 N = ukuran populasi
 e = kelonggaran ketidakteelitian karena kesalahan pengambilan sampel yang akan ditolerir, 10%, kemudian e in dikuadratkan.

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

$$n = \frac{226}{1 + \{226 (0,1)^2\}}$$

⁴¹*Ibid*, h. 153

⁴²Rachmat Kriyantono, *Tekhnis Praktis: Riset Komunikasi* (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2006), h. 153

⁴³Haryadi Sarjono, *SPPS VS LISREL Sebuah Pengantar Publikasi Untuk Riset*, (Salemba Empat), h. 21.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

$$n = \frac{226}{1 + \{226 (0,01)\}}$$

$$n = \frac{226}{1 + 2,26}$$

$$n = \frac{226}{3,26}$$

$n = 69,3$ dibulatkan menjadi 69, responden

Setelah ditentukan porsi dari masing-masing tingkatan kelas, kemudian dilakukan pengambilan sampel dengan cara *systematic random sampling* yaitu pengambilan sampel dengan mengambil responden dari populasi secara acak dengan menggunakan selang interval tertentu secara berurutan.

D. Teknik Pengumpulan Data

1. Kuesioner (angket)

Kuesioner adalah daftar pertanyaan yang harus diisi oleh responden. Disebut juga angket. Kuesioner bisa dikirim melalui pos atau periset mendatangi secara langsung responden⁴⁴. Survey adalah metode riset dengan menggunakan kuesioner sebagai instrumen untuk pengumpul datanya. Tujuannya untuk memperoleh informasi sejumlah responden yang dianggap mewakili populasi tertentu. Dalam survei proses pengumpulan data dan analisis data sosial bersifat sangat terstruktur dan mendetail melalui kuesioner sebagai instrumen pertama untuk mendapatkan informasi dari sejumlah responden yang diasumsikan mewakili populasi secara spesifik⁴⁵. Angket yang peneliti gunakan yaitu angket terbuka, yang mana pertanyaan-pertanyaan diformulasikan sedemikian rupa sehingga responden mempunyai kebebasan untuk menjawab tanpa adanya alternatif jawaban yang diberikan oleh periset.⁴⁶

2. Dokumentasi

⁴⁴Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, (Bandung : Alfabeta, Tahun 2012), h. 97

⁴⁵*Ibid*, h. 39

⁴⁶Rachmat Kriyantono, *Op.Cit.*, h. 97



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Yaitu penulis mengambil data-data dari catatan, dokumentasi, dalam hal ini dokumentasi diperoleh melalui dokumen-dokumen atau arsip-arsip. Dokumentasi ialah metode yang digunakan untuk menelusuri data historis yang ada dalam bentuk surat, catatan harian, dan laporan ataupun dokumen foto, CD dan hardisk/film. Dalam penelitian ini dokumentasi berupa data mengenai gambaran umum lokasi penelitian peneliti peroleh dari SMKN 1 Bukittinggi.

E. Uji Validitas

1. Uji Validitas Data

Uji validitas adalah ketepatan atau kecermatan suatu instrumen dalam mengukur apa yang ingin diukur. Uji validitas diperoleh dengan cara mengkorelasi setiap skor indikator dengan total skor indikator variabel. Kemudian hasil korelasi dibandingkan dengan nilai kritis 0,30. Uji validitas diperoleh dengan cara mengkorelasi setiap skor indikator dengan nilai kritis pada taraf signifikan 0,05. Pengukuran dikatakan valid jika mengukur tujuannya dengan nyata dan benar. Pengambilan keputusan dalam uji validitas yakni sebagai berikut :

- a. Jika $R_{hitung} > R_{tabel}$ (uji 2 sisi dengan sig. 0,05) maka instrumennya atau item-item pernyataan berkorelasi signifikan terhadap skor total (dinyatakan valid)
- b. Jika $R_{hitung} < R_{tabel}$ (uji 2 sisi dengan sig. 0,05) maka instrumennya atau item-item pernyataan tidak berkorelasi signifikan terhadap skor total (dinyatakan tidak valid)

2. Uji Reliabilitas Data

Uji reabilitas adalah untuk mengetahui konsisten alat ukur, apakah alat pengukur yang digunakan dapat diandalkan dan tetap konsisten jika pengukuran tersebut diulang. Untuk uji reabilitas digunakan Teknik Alpha Cronbach, dimana suatu instrument dapat



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Sarjadin Kasim Riau

dikatakan handal (*reliable*) bila memiliki koefisien keandalan atau Alpha sebesar 0,60 atau lebih.⁴⁷

F. Teknik Analisis Data

Menurut Sugiyono, menyebutkan bahwa teknik analisis data pada penelitian kuantitatif menggunakan statistik. Dalam penelitian ini analisis data akan menggunakan teknik statistik deskriptif. Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisa data dengan mendeskripsikan atau menggunakan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi.⁴⁸ Analisis data yang dilakukan adalah analisis kuantitatif yang dinyatakan dengan angka-angka dan perhitungannya menggunakan metode standar yang dibantu dengan aplikasi *Statistical Package Sosial Sciences* (SPSS) Versi 24.

Teknik analisis data yang peneliti gunakan dalam penelitian ini yaitu regresli linear sederhana. Analisis regresi linier sederhana adalah hubungan secara linear antara satu variabel independen (X) dengan variabel dependen (Y). Analisis ini digunakan untuk mengetahui arah hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen apakah positif atau negatif dan untuk memprediksi nilai dari variabel dependen apabila nilai variabel independen mengalami kenaikan atau penurunan. Data yang digunakan biasanya berskala interval atau rasio.

Rumus regresi linear sederhana sebagai berikut:

$$Y = a + b X$$

Keterangan : Y = Variabel yang diramalkan (dependent variabel)

X = variabel yang diketahui (independent variabel)

a = Besarnya nilai Y pada saat nilai X = 0

b = Besarnya perubahan nilai Y apabila X bertambah satu satuan.

⁴⁷Riduan, *Belajar Mudah Penelitian untuk Guru-Karyawan dan Peneliti Pemula* (Bandung: Alfabeta, 2004), h. 71-95

⁴⁸Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2012), h. 147-148



G. Uji Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban yang bersifat sementara terhadap rumusan masalah. Hipotesis adalah pendapat yang kurang, maksudnya bahwa hipotesis ini merupakan pendapat atau pernyataan yang masih belum tentu kebenarannya, masih harus diuji lebih dulu dan karenanya bersifat sementara atau dugaan awal.⁴⁹

Hipotesis dalam penelitian ini yaitu H_a (Terdapat pengaruh yang signifikan antara siaran Net TV Garaga Life terhadap motivasi belajar siswa SMKN 1 Bukittingi.), H_0 (Tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara siaran Net TV Garaga Life terhadap motivasi belajar siswa SMKN 1 Bukittingi. Untuk menguji hipotesis dalam penelitian ini peneliti menggunakan uji T_{hitung} dan koefisien determinasi.

1. Uji T_{hitung}

Digunakan untuk menguji pengaruh secara parsial (pervariabel) terhadap variabel tergantungnya. Apakah variabel tersebut memiliki pengaruh yang berarti terhadap variabel tergantungnya atau tidak.

Kreteria pengujian:

- a. Jika nilai $t \geq t_{tabel}$ atau $p \text{ value} < \alpha$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima dengan kata lain variabel independen berpengaruh secara parsial terhadap variabel dependen.
- b. Jika nilai $t \leq t_{tabel}$ atau $p \text{ value} > \alpha$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak dengan kata lain variabel independen tidak berpengaruh secara parsial terhadap variabel dependen.

2. Koefisien Determinasi

Menurut Santoso dan Ashari, Koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengetahui seberapa besar hubungan dari beberapa variabel dalam pengertian yang lebih jelas. Koefisien determinasi akan menjelaskan seberapa besar perubahan atau variasi suatu variabel bisa

⁴⁹Rachmat Kriyantono, *Teknis Praktis Riset Komunikasi* (Jakarta : Kencana, 2006), h. 28



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dijelaskan oleh perubahan atau variasi pada variabel yang lain. Nilai koefisien ini antara 0 dan 1, jika hasil lebih mendekati angka 0 berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel amat terbatas. Tapi jika hasil mendekati 1 berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen.⁵⁰ Adapun interpretasi nilai koefisien determinasi tersebut yakni sebagai berikut :

Tabel 3.1
Interprestasi Nilai r

Nilai korelasi	Keterangan
0	Tidak Ada Pengaruh
0.00-0.199	Pengaruh Sangat Rendah
0.20-0.399	Pengaruh Rendah
0.40-0.599	Pengaruh Sedang
0.60-0.799	Pengaruh Kuat
0.80-1.000	Pengaruh Sangat Kuat

Sumber: Sugiyono (2012:260)

⁵⁰Budi Purbayu Santosa dan Ashari, *Analisis Statistik Dengan Microsoft Excel & SPSS*, (Yogyakarta: Andi Offset, 2005), h. 125



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB IV

GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

A. Sejarah Sekolah

4.1 Sejarah singkat SMK Negeri 1 Bukittinggi

Sekolah Teknik Menengah Negeri Bukittinggi berdiri pada tanggal, 02 September 1960 dengan nomor 245 yang diresmikan oleh kepala Inspeksi Daerah Pendidikan Teknik (I D P T) Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Propinsi Sumatera Barat di Padang. Dengan Surat Keputusan Pendirian STM Negeri Bukittinggi Nomor: 1/DJPP/B-1/1962, tanggal 17 Januari 1962, yang Ditanda Tangan oleh Dirjen Pendidikan Teknik Jakarta, terhitung mulai 01 Agustus 1962, dengan NSS 321086001001 serta Kode Sekolah (NKS) 173001.

VISI

Menjadi SMK rujukan yang menghasilkan lulusan yang berahlak mulia, berkualitas, mandiri, kreatif, mampu bersaing di eraglobal

MISI

- Menanamkan keimanan dan ketaqwaan melalui pengamalan ajaran agama*
- Menyiapkan peserta didik dengan mengoptimalkan potensi, minat dan bakat sebagai tenaga kerja tingkat menengah yang trampil, terdidik dan profesional sesuai dengan kebutuhan dunia usaha dan dunia industri*
- Meningkatkan ketersediaan Sarana dan Prasarana sesuai standar Industri sehingga layak menjadi Rujukan bagi SMK Aliansi dan sekolah lainnya*
- Menerapkan layanan pendidikan yang bermutu dan santun berpedoman pada nilai-nilai karakter dan Standar Nasional Pendidikan industri.*
- Mewujudkan lingkungan sekolah yang bersih dan hijau dengan melibatkan seluruh warga sekolah.*

4.2 Keadaan Sekolah dan Lingkungan

SMK Negeri 1 Bukittinggi berlokasi didaerah Pariwisata, tidak terlalu jauh dari terminal, sehingga sangat mudah dijangkau dari daerah – daerah lain atau pun dari Propinsi lain seperti : Padang, Pekanbaru, Batam, Medan, dll (Bukittinggi merupakan Kota transit yang strategis). Sekolah terletak pada posisi yang mudah dijangkau oleh siswa dari segala arah, dengan transportasi yang lancar.

4.3 Fasilitas Pendidikan

Untuk mendukung kelancaran proses belajar mengajar, diperlukan fasilitas yang lengkap dan memadai. Berdasarkan observasi yang telah dilakukan,



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
 State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

fasilitas yang tersedia di antaranya :

- a. Keliling tanah seluruhnya 250 meter yang sudah dipagar permanen (termasuk pagan hidup) 17,792 meter
- b. Luas tanah yang dikuasai sekolah menurut status kepemilikan dan penggunaan.

4.4 Gambaran Sarana Prasarana

4.4.1 Fasilitas Sekolah

SMK Negeri 1 Bukittinggi mempunyai fasilitas, pendidikan sebagai berikut :

1. RUANG ADMINISTRASI

- a. Ruang Kepala Sekolah
- b. Ruang Media
- c. Ruang Guru Umum
- d. Ruang Tata Usaha
- e. Ruang Gudang Tata Usaha
- f. Ruang BP / BK
- g. Ruang Tamu Kepala Sekolah
- h. Ruang Wakil Kepala Sekolah
- i. Ruang Guru Bidang Bangunan
- j. Ruang Guru Bidang Listrik
- k. Ruang Guru Bidang Mesin
- l. Ruang Guru Bidang Elektronika
- m. Ruang Guru Bidang Otomotif
- n. Ruang Guru Bidang TI
- o. Ruang Guru Bidang TSP
- p. Ruang Ka. Bid Normatif/Adaptif
- q. Kamar Mandi / WC

2. RUANG PEMELAJARAN

- a. Ruang Teori
- b. Lab. Fisika & Kimia
- c. Lab. Bahasa
- d. Labor Komputer KKPI



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Har cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

e. Labor Komputer & ICT Center

3. RUANG PRAKTEK

- a. Bengkel Kerja Batu Beton
- b. Bengkel Kerja Kayu Mesin
- c. Labor Gambar Manual
- d. Labor Gambar Komputer
- e. Bengkel Finishing Kayu
- f. Lab Pemeriksaan Bahan Bangunan

4. ELEKTRONIKA

- a. Bengkel Audio & Komunikasi
- b. Bengkel Perencanaan dan Perakitan Peralatan Elektronika
- c. Bengkel Teknik Video
- d. Labor Elektronika Dasar
- e. Labor Pengukuran Elektronika
- f. Teaching Factory
- g. Terapan
- h. Ruang Studio Mini

5. KETENAGALISTRIKAN

- a. Bengkel Inst. Tenaga Listrik
- b. Bengkel Inst. Penerangan Listrik
- c. Bengkel Inst. Motor Listrik
- d. Beng. Pekerjaan Elektro Mekanik
- e. Bengkel Dasar Listrik
- f. Bengkel Otomasi

6. TEKNIK MESIN

- a. Bengkel Kerja Bangku
- b. Bengkel Las dan Fabrikasi
- c. Bengkel CNC
- d. Bengkel Permesinan
- e. Bengkel M&R
- f. Bengkel PUPILOG
- g. Labor Gambar Mesin



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

7. TEKNIK OTOMOTIF

- a. Bengkel Engine Otomotif
- b. Bengkel Electrical
- c. Bengkel Chasis
- d. Bengkel SPT
- e. Bengkel Teaching Factory

8. TEK.KOMPUTER DAN INFORMATIKA

- a. Bengkel Mekanik Teknik Elektro
- b. Labor Instalasi Jaringan
- c. Bengkel Perbaikan dan Perawatan Komputer
- d. TEK. SURVEI DAN PEMETAAN
- e. Bengkel Geomatika / TSP
- f. Labor Gambar Geomatika

9. RUANG PENUNJANG

- a. Ruang Perpustakaan
- b. Ruang OSIS
- c. Kantin
- d. Ruang Diesel/genset
- e. Rumah Dinas
- f. Mesjid /Mushala
- g. UP
- h. UKS
- i. Pramuka
- j. Gudang
- k. Ruang Komputerisasi
- l. Hall / Aula
- m. Ruang Koperasi / KPRI
- n. Ruang KOPSIS
- o. Ruang Bendahara Komite
- p. Rumah Penjaga Sekolah
- q. Toko Koperasi KPRI



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- r. Ruang Prakerin
- s. Kantor / Pos Satpam

4.5 Profil Sekolah

- | | |
|---------------------------------------|---|
| a. Nama Sekolah | : SMKN 1 BUKITTINGGI |
| Alamat Jalan/Desa/Kec/Kab | : JL. ISKANDAR TEJA SUKMANA -
PADANG GAMUAK, Tarok Dipo,
Kec. Guguk Panjang, Kota Bukittinggi
Prov. Sumatera Barat |
| Kota (No. Telp/Hp) | : Bukittinggi (0752-32330) |
| b. Nama Yayasan (bagi swasta) | : - |
| Alamat Yayasan dan No. Telp | : - |
| c. Nama Kepala Sekolah | : Drs. Yon Afrizal.,S.Pd |
| d. Kategori Sekolah | : Kejuruan |
| e. Tahun Didirikan / Tahun Beroperasi | : 2 September 1960 |
| f. Kepemilikan tanah / Bangunan | : Kepala Inspeksi Daerah Pendidikan
Teknik(IDPT) Departemen Pendidikan
dan Kebudayaan Provinsi Sumatera
Barat. |
| g. Luas Tanah / status | : 29,500 M ² |
| h. Daya Listrik | : 110,000 |

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dibahas pada bab sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara Siaran Net TV Garage Life (X) terhadap Motivasi Belajar (Y) Siswa SMKN 1 Bukittinggi, atau dalam kata lain H_0 di terima dan H_0 ditolak. Hasil ini di dukung berdasarkan Uji T Hitung yang telah penulis uraikan dengan perolehan nilai T hitung pada variabel Siaran Net TV Garage Life (X) berjumlah sebesar $8,376 >$ nilai T tabel $1,996$. Dan nilai sig. $0,000 <$ $0,05$. Adapun besaran pengaruh yang dihasilkan pada penelitian ini yaitu sebesar $0,512$ atau $51,2\%$.

Pengaruh ini sekaligus menjadi bukti bahwa siaran Net TV Garage Life saat ini tidak hanya digemari oleh penggemar otomotif, melainkan juga siswa/pelajar yang ada di Indonesia. Adapun motivasi belajar yang dimaksud pada penelitian ini diklasifikasikan yakni adanya hasrat dan keinginan untuk berhasil, adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar, adanya harapan dan cita-cita di masa depan, adanya penghargaan dalam belajar, adanya kegiatan yang menarik dalam belajar dan adanya lingkungan belajar yang kondusif, sehingga memungkinkan seorang siswa dapat belajar dengan baik.

B. Saran

Beberapa pertimbangan mendasar yang dapat peneliti ajukan sebagai saran-saran dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mendapatkan hasil penelitian yang lebih sempurna, peneliti lain disarankan dapat mengukur motivasi belajar siswa dari konsep-konsep lainnya.
2. Kepada siswa diharapkan untuk dapat menciptakan inovasi-inovasi baru dalam dunia otomotif sebagai salah satu bentuk apresiasi kepada siaran Garage Life yang ditayangkan oleh Net TV.

3. Bagi mahasiswa diharapkan untuk tidak menduplicate penelitian ini karena penulis mengakui bahwa penelitian ini masih jauh dalam kata sempurna.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





DAFTAR PUSTAKA

- Elvino, Erdianto, *Komunikasi Massa Suatu Pengantar* (Bandung: Simbiosis Rekatama Media, 2007)
- Hidajanto Djamal, Dkk, *Dasar-Dasar Penyiaran Sejarah, Organisasi, Operasional, Dan Regulasi*, (Jakarta: Kencana Prenamedia Group, 2013)
- J.B Wahyudi, *Teknologi Informasi Dan Produksi Citra Bergerak*, (Jakarta: Gramedia Pustaka, 2003)
- KBBI, Kamus Besar Bahasa Indonesia
- Morrisan, *Manajemen Media Penyiaran Strategimengelola Radio Dan Televis* (Jakarta: Kencana, 2008)
- Narbuko, Chalid, Dkk, *Metodelogi Penelitian*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2008)
- Ngalim Purwanto, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: Remaja Karya, 1989)
- Nurhidayat, Dedi, *Pengantar Komunikasi Massa*, (Jakarta: PT Rajagrafindo Persada, 2011)
- Nurudin, *Penggantar Komunikasi Mass*,(Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2006)
- Onong Uchajana Effendy, *Ilmu Komunikasi Massa Teori Dan Praktek* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2003)
- Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional, Kamus Besar Bahasa Indonesia, (Jakarta: Balai Pustaka, 2002)
- Rahmat Jalaludin, *Psikologi Massa* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2005)
- Richard Lynn, *Pengantar Teori Komunikasi, Analisi, Aplikasi*, (Jakarta: Salemba Persada, 2006)
- Sudirman, *Ilmu-Ilmu Pendidikan*, (Bandung: Remaja Karya, 1990)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tatik Kartika Sari, *Pesan-Pesan Budaya Film Anak Dalam Tayangan Televisi*,
(Jakarta: CV Eka Putra, 2002)

Garage Life, <https://www.youtube.com/watch?v=H3uff21oubo> Diakses Pada 7
Agustus 2017





KUESIONER

Pengaruh Siaran NET TV Garage Life terhadap Motivasi Belajar Siswa Jurusan Otomotif SMK Negeri 1 Bukittinggi

Petunjuk Angket 1 :

1. Bacalah pernyataan serta pilihan jawaban yang telah dilaksanakan terlebih dahulu secara teliti.
2. Kemudian beri tanda (X) pada jawaban sesuai dengan pendapat anda.

A. Identitas responden

1. Jenis Kelamin
 - a. Pria
 - b. Wanita
2. Kelas
 - a. X
 - b. XI
 - c. XII
3. Umur
 - a. 14-15 Tahun
 - b. 15-16 Tahun

Petunjuk Pengisian II

Bacalah pernyataan serta pilihan jawaban yang telah dilaksanakan terlebih dahulu secara teliti. Kemudian beri tanda (√) pada salah satu kolom jawaban.

Pilih :

SS : Apabila saudara **sangat setuju** dengan pernyataan tersebut.

S : Apabila saudara **setuju** dengan pernyataan tersebut.

TS : Apabila saudara **tidak setuju** pernyataan tersebut.

STS : Apabila saudara **sangat tidak setuju** dengan pernyataan tersebut.



A. Siaran Televisi (X)

No	Pertanyaan	Pilihan Jawaban			
		SS	S	TS	STS
Pemirsa					
1	Saya sering menonton siaran Garage Life di Net TV				
2	Menurut saya siaran Garage Life di Net TV merupakan siaran yang cocok untuk ditonton oleh siswa				
3	Saya menonton siaran Garage Life di Net TV bersama keluarga/teman				
Waktu					
1	Menurut saya waktu penayangan siaran Garage Life di Net TV sudah sesuai				
2	Saya menonton siaran Garagae Life di Net TV setiap tayang				
3	Siaran Garage Life di Net TV tidak mengganggu waktu belajar				
Durasi					
1	Saya mengetahui berapa lama waktu penayangan siaran Garage Life di Net TV				
2	Menurut saya durasi tayangan Garage Life di Net TV sudah sesuai untuk siswa				
3	Saya menonton siaran Garage Life di Net TV hingga selesai acara				
4	Saya menyukai siaran Garage Life di Net TV karena durasinya tidak terlalu lama				
Metode Penyajian					
1	Menurut saya penyajian acara Garage Life di Net TV sangat menarik				
2	Saya tertarik menonton siaran Garage Life di Net TV karena banyak motivasi didalam siaran tersebut				
3	Bagi saya metode penyajian acara Garage Life di Net TV lebih menarik daripada siaran lainnya yang ada di Net TV				

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

B. Motivasi Belajar (Y)

No	Pertanyaan	Pilihan Jawaban			
		SS	S	TS	STS
Adanya Hasrat dan Keinginan Untuk Berhasil					
1	Siaran Net TV Garage Life menumbuhkan hasrat saya untuk menjadi yang terbaik di dalam kelas				
2	Siaran Net TV Garage Life membantu saya dalam mengejar keinginan untuk menjadi yang terbaik di dalam kelas				
3	Saya menyukai siaran Net TV Garage Life karena banyak motivasi yang saya dapatkan dari siaran tersebut				
Adanya Dorongan dan Kebutuhan Dalam Belajar					
1	Siaran Net TV Garage Life menumbuhkan niat saya untuk belajar				
2	Siaran Net TV Garage Life mendorong saya untuk semangat dalam belajar				
3	Dengan adanya siaran Garage Life di Net TV kebutuhan saya dalam belajar terpenuhi				
Adanya Harapan dan Cita-Cita di Masa Depan					
1	Saya mulai memikirkan cita-cita setelah menonton siaran Garage Life di Net TV				
2	Harapan saya ingin menjadi yang terbaik disekolah muncul setelah menonton siaran Garage Life di Net TV				
Adanya Penghargaan Dalam Belajar					
1	Saya mendapatkan respon baik dari orangtua setelah menonton siaran Garage Life di Net TV				
2	Saya mendapatkan hadiah apabila nilai saya meningkat				
Adanya Kegiatan Yang Menarik Dalam Belajar					
1	Setelah menonton siaran Garage Life di Net TV saya membuat kegiatan diskusi bersama teman				
2	Dengan adanya siaran Garage Life di Net TV membantu saya dalam beraktivitas bersama teman				
3	Siaran Garage Life di Net TV membuat saya semakin tertarik untuk belajar				

Adanya Lingkungan Belajar Yang Kondusif

1	Siaran Garage Life di Net TV menumbuhkan minat saya untuk menjaga lingkungan				
2	Siaran Garage Life di Net TV menumbuhkan motivasi saya untuk menata ruangan belajar yang rapi dan bersih				

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



LAMPIRAN OUTPUT SPSS

FREKUENSI

Variabel X

		P1		Valid	Cumulative
		Frequency	Percent	Percent	Percent
Valid	tidak setuju	6	8,7	8,7	8,7
	setuju	22	31,9	31,9	40,6
	sangat setuju	41	59,4	59,4	100,0
	Total	69	100,0	100,0	

		P2		Valid	Cumulative
		Frequency	Percent	Percent	Percent
Valid	sangat tidak setuju	1	1,4	1,4	1,4
	tidak setuju	6	8,7	8,7	10,1
	setuju	27	39,1	39,1	49,3
	sangat setuju	35	50,7	50,7	100,0
	Total	69	100,0	100,0	

		P3		Valid	Cumulative
		Frequency	Percent	Percent	Percent
Valid	sangat tidak setuju	1	1,4	1,4	1,4
	tidak setuju	4	5,8	5,8	7,2
	setuju	16	23,2	23,2	30,4
	sangat setuju	48	69,6	69,6	100,0
	Total	69	100,0	100,0	

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu mass

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu mass
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

P4

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid tidak setuju	3	4,3	4,3	4,3
setuju	21	30,4	30,4	34,8
sangat setuju	45	65,2	65,2	100,0
Total	69	100,0	100,0	

P5

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid tidak setuju	1	1,4	1,4	1,4
setuju	27	39,1	39,1	40,6
sangat setuju	41	59,4	59,4	100,0
Total	69	100,0	100,0	

P6

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid tidak setuju	17	24,6	24,6	24,6
setuju	25	36,2	36,2	60,9
sangat setuju	27	39,1	39,1	100,0
Total	69	100,0	100,0	

P7

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid setuju	17	24,6	24,6	24,6
sangat setuju	52	75,4	75,4	100,0
Total	69	100,0	100,0	



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu mass
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

P8

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid setuju	24	34,8	34,8	34,8
sangat setuju	45	65,2	65,2	100,0
Total	69	100,0	100,0	

P9

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid setuju	19	27,5	27,5	27,5
sangat setuju	50	72,5	72,5	100,0
Total	69	100,0	100,0	

P10

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid tidak setuju	6	8,7	8,7	8,7
setuju	19	27,5	27,5	36,2
sangat setuju	44	63,8	63,8	100,0
Total	69	100,0	100,0	

P11

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid tidak setuju	2	2,9	2,9	2,9
setuju	17	24,6	24,6	27,5
sangat setuju	50	72,5	72,5	100,0
Total	69	100,0	100,0	

P12

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid tidak setuju	2	2,9	2,9	2,9
setuju	29	42,0	42,0	44,9
sangat setuju	38	55,1	55,1	100,0
Total	69	100,0	100,0	



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu mass
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

P13

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid tidak setuju	9	13,0	13,0	13,0
setuju	24	34,8	34,8	47,8
sangat setuju	36	52,2	52,2	100,0
Total	69	100,0	100,0	

Variabel Y

P1

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid tidak setuju	1	1,4	1,4	1,4
setuju	21	30,4	30,4	31,9
sangat setuju	47	68,1	68,1	100,0
Total	69	100,0	100,0	

P2

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid tidak setuju	7	10,1	10,1	10,1
setuju	25	36,2	36,2	46,4
sangat setuju	37	53,6	53,6	100,0
Total	69	100,0	100,0	

P3

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent



Valid	tidak setuju	5	7,2	7,2	7,2
	setuju	22	31,9	31,9	39,1
	sangat setuju	42	60,9	60,9	100,0
	Total	69	100,0	100,0	

P4

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	tidak setuju	9	13,0	13,0	13,0
	setuju	19	27,5	27,5	40,6
	sangat setuju	41	59,4	59,4	100,0
	Total	69	100,0	100,0	

P5

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	sangat tidak setuju	2	2,9	2,9	2,9
	tidak setuju	6	8,7	8,7	11,6
	setuju	22	31,9	31,9	43,5
	sangat setuju	39	56,5	56,5	100,0
	Total	69	100,0	100,0	

P6

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	sangat tidak setuju	5	7,2	7,2	7,2
	tidak setuju	8	11,6	11,6	18,8
	setuju	25	36,2	36,2	55,1
	sangat setuju	31	44,9	44,9	100,0
	Total	69	100,0	100,0	

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu mass
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu mass
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

P7

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid tidak setuju	1	1,4	1,4	1,4
setuju	23	33,3	33,3	34,8
sangat setuju	45	65,2	65,2	100,0
Total	69	100,0	100,0	

P8

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid tidak setuju	7	10,1	10,1	10,1
setuju	15	21,7	21,7	31,9
sangat setuju	47	68,1	68,1	100,0
Total	69	100,0	100,0	

P9

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid sangat tidak setuju	2	2,9	2,9	2,9
tidak setuju	6	8,7	8,7	11,6
setuju	18	26,1	26,1	37,7
sangat setuju	43	62,3	62,3	100,0
Total	69	100,0	100,0	

P10

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid tidak setuju	7	10,1	10,1	10,1
setuju	13	18,8	18,8	29,0
sangat setuju	49	71,0	71,0	100,0
Total	69	100,0	100,0	



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu mass
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

P11

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid tidak setuju	2	2,9	2,9	2,9
setuju	17	24,6	24,6	27,5
sangat setuju	50	72,5	72,5	100,0
Total	69	100,0	100,0	

P12

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid tidak setuju	2	2,9	2,9	2,9
setuju	22	31,9	31,9	34,8
sangat setuju	45	65,2	65,2	100,0
Total	69	100,0	100,0	

P13

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid tidak setuju	1	1,4	1,4	1,4
setuju	11	15,9	15,9	17,4
sangat setuju	57	82,6	82,6	100,0
Total	69	100,0	100,0	

P14

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid tidak setuju	3	4,3	4,3	4,3
setuju	27	39,1	39,1	43,5
sangat setuju	39	56,5	56,5	100,0
Total	69	100,0	100,0	



P15

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1,00	4	5,8	5,8
	2,00	11	15,9	21,7
	3,00	25	36,2	58,0
	4,00	29	42,0	100,0
Total	69	100,0	100,0	

CORRELATIONS

Variabel X

Correlations

		Tota													
		1	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	P11	P12	P13
Total	Pearson	1	,421	,335	,558	,495	,471	,366	,410	,476	,670	,381	,602	,387	,412
	Correlati		**	**	**	**	**	**	**	**	**	**	**	**	**
	on														
	Sig. (2-		,000	,005	,000	,000	,000	,002	,000	,000	,000	,001	,000	,001	,000
	tailed)														
	N	69	69	69	69	69	69	69	69	69	69	69	69	69	69
P1	Pearson	,421	1	,230	,157	,261	-	,083	,032	,102	,231	,162	,114	,070	-
	Correlati	**				*	,012								,053
	on														
	Sig. (2-	,000		,057	,197	,030	,920	,498	,793	,406	,056	,183	,352	,569	,663
	tailed)														
	N	69	69	69	69	69	69	69	69	69	69	69	69	69	69
P2	Pearson	,335	,230	1	-	-	,014	-	,031	,146	,296	,225	-	,071	,100
	Correlati	**			,075	,016		,102			*	,070			
	on														
	Sig. (2-	,005	,057		,539	,898	,911	,403	,800	,231	,014	,063	,565	,563	,415
	tailed)														

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu mass
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu mass
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

P9	Pearson	,670	,231	,296	,321	,260	,249	,114	,325	,299	1	,223	,263	,229	,341
	Correlati on	**		*	**	*	*		**	*			*		**
	Sig. (2- tailed)	,000	,056	,014	,007	,031	,039	,352	,006	,013		,065	,029	,058	,004
N		69	69	69	69	69	69	69	69	69	69	69	69	69	69
P10	Pearson	,381	,162	,225	,063	-	,042	-	-	,057	,223	1	,067	,249	,162
	Correlati on	**				,044		,014	,085					*	
	Sig. (2- tailed)	,001	,183	,063	,608	,718	,735	,906	,488	,641	,065		,583	,039	,183
N		69	69	69	69	69	69	69	69	69	69	69	69	69	69
P11	Pearson	,602	,114	-	,789	,430	,330	,108	,313	,217	,263	,067	1	,199	,009
	Correlati on	**		,070	**	**	**		**		*				
	Sig. (2- tailed)	,000	,352	,565	,000	,000	,006	,376	,009	,074	,029	,583		,101	,944
N		69	69	69	69	69	69	69	69	69	69	69	69	69	69
P12	Pearson	,387	,070	,071	,200	,141	,107	-	,053	-	,229	,249	,199	1	,108
	Correlati on	**						,007		,081		*			
	Sig. (2- tailed)	,001	,569	,563	,099	,246	,383	,953	,667	,508	,058	,039	,101		,378
N		69	69	69	69	69	69	69	69	69	69	69	69	69	69
P13	Pearson	,412	-	,100	-	,056	,171	,107	,221	,275	,341	,162	,009	,108	1
	Correlati on	**	,053		,106					*	**				
	Sig. (2- tailed)	,000	,663	,415	,386	,646	,160	,383	,067	,022	,004	,183	,944	,378	
N		69	69	69	69	69	69	69	69	69	69	69	69	69	69

** Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).
* Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Variabel Y

Correlations





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu mass
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	N	69	69	69	69	69	69	69	69	69	69	69	69	69	69	69	69
P6	Pearson	,68	,10	,12	,07	,29	,40	1	,33	,29	,38	,21	,21	,35	,12	-	,86
	Correlat ion	1**	6	8	7	1*	7**		6**	9*	9**	9	4	2**	9	,04	6**
	Sig. (2- tailed)	,00	,38	,29	,52	,01	,00		,00	,01	,00	,07	,07	,00	,28	,68	,00
	N	69	69	69	69	69	69	69	69	69	69	69	69	69	69	69	69
P7	Pearson	,50	,09	,12	,10	,26	,27	,33	1	,23	,44	,26	,18	,18	,15	-	,34
	Correlat ion	1**	5	2	9	3*	7*	6**		4	0**	6*	6	8	3	,09	0**
	Sig. (2- tailed)	,00	,44	,31	,37	,02	,02	,00		,05	,00	,02	,12	,12	,21	,43	,00
	N	69	69	69	69	69	69	69	69	69	69	69	69	69	69	69	69
P8	Pearson	,49	,10	,08	,05	,01	,25	,29	,23	1	,38	,25	,46	,24	,07	,11	,24
	Correlat ion	6**	1	4	4	4	9*	9*	4		9**	0*	7**	3*	8	7	9*
	Sig. (2- tailed)	,00	,40	,49	,66	,91	,03	,01	,05		,00	,03	,00	,04	,52	,33	,03
	N	69	69	69	69	69	69	69	69	69	69	69	69	69	69	69	69
P9	Pearson	,68	,29	,24	,15	,09	,36	,38	,44	,38	1	,30	,47	,39	,27	,15	,36
	Correlat ion	8**	9*	2*	9	7	9**	9**	0**	9**		8*	1**	6**	3*	5	3**
	Sig. (2- tailed)	,00	,01	,04	,19	,42	,00	,00	,00	,00		,01	,00	,00	,02	,20	,00
	N	69	69	69	69	69	69	69	69	69	69	69	69	69	69	69	69
P10	Pearson	,56	,13	,15	,08	,07	,32	,21	,26	,25	,30	1	,41	,51	,40	,19	,26
	Correlat ion	8**	1	4		7	2**	9	6*	0*	8*		1**	7**	5**	1	8*
	Sig. (2- tailed)	,00	,28	,20	,48	,52	,00	,07	,02	,03	,01		,00	,00	,00	,11	,02
	N	69	69	69	69	69	69	69	69	69	69	69	69	69	69	69	69
P11	Pearson	,63	,33	,17	,23	,14	,35	,21	,18	,46	,47	,41	1	,41	,52	,28	,09
	Correlat ion	0**	4**	2	4	6	7**	4	6	7**	1**	1**		7**	6**	7*	6
	Sig. (2- tailed)	,00	,00	,15	,05	,23	,00	,07	,12	,00	,00	,00		,00	,00	,01	,43
	N	69	69	69	69	69	69	69	69	69	69	69	69	69	69	69	69



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

P1	Pearson	,60	,23	,17	-	,22	,24	,35	,18	,24	,39	,51	,41	1	,38	,16	,32
2	Correlat ion	0**	2	2	,00	7	1*	2**	8	3*	6**	7**	7**		3**	5	4**
	Sig. (2- tailed)	,00	,05	,15	,98	,06	,04	,00	,12	,04	,00	,00	,00		,00	,17	,00
	N	69	69	69	69	69	69	69	69	69	69	69	69	69	69	69	69
P1	Pearson	,51	,31	,03	,16	,09	,28	,12	,15	,07	,27	,40	,52	,38	1	,51	,18
3	Correlat ion	5**	6**	3	1	7	6*	9	3	8	3*	5**	6**	3**		4**	7
	Sig. (2- tailed)	,00	,00	,78	,18	,43	,01	,28	,21	,52	,02	,00	,00	,00		,00	,12
	N	69	69	69	69	69	69	69	69	69	69	69	69	69	69	69	69
P1	Pearson	,34	,39	-	,10	,01	,28	-	-	,11	,15	,19	,28	,16	,51	1	,02
4	Correlat ion	1**	9**	,02	7	1	8*	,04	,09	7	5	1	7*	5	4**		2
	Sig. (2- tailed)	,00	,00	,84	,38	,93	,01	,68	,43	,33	,20	,11	,01	,17	,00		,85
	N	69	69	69	69	69	69	69	69	69	69	69	69	69	69	69	69
P1	Pearson	,65	,14	,11	,04	,23	,31	,86	,34	,24	,36	,26	,09	,32	,18	,02	1
5	Correlat ion	1**	1	3	3	7	4**	6**	0**	9*	3**	8*	6	4**	7	2	
	Sig. (2- tailed)	,00	,24	,35	,72	,05	,00	,00	,00	,03	,00	,02	,43	,00	,12	,85	
	N	69	69	69	69	69	69	69	69	69	69	69	69	69	69	69	69

** Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

REABILITY

Variabel X

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,702	14

Variabel Y



Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,734	16

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

REGRESI LINEAR

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,715 ^a	,512	,504	3,67513

- a. Predictors: (Constant), X
- b. Dependent Variable: Y

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	947,611	1	947,611	70,159	,000 ^b
	Residual	904,940	67	13,507		
	Total	1852,551	68			

- a. Dependent Variable: Y
- b. Predictors: (Constant), X

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	3,456	5,909		,585	,561

X	1,070	,128	,715	8,376	,000
---	-------	------	------	-------	------

a. Dependent Variable: Y

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu mass
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
كلية الدعوة و علم الاتصال
FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION

Jl. H.R. Soebrantas No. 155 KM. 18 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 PO. Box. 1004 Telp. 0761-562223
 Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: iain-sq@pekanbaru-indo.net.id

Nomor : Un.04/F.IV/PP.00.9/4261/2017 Pekanbaru, 02 Rabiul Awal 1439 H
 Sifat : Biasa 21 November 2017 M
 Lampiran: 1 berkas
 Hal : Penunjukan Pembimbing
 a.n. **Fadhlan Maulana**

Kepada Yth.

1. **Dewi Sukartik, M.Sc**2. **Dr. Aslati, M.Ag**Dosen Fakultas Dakwah dan Komunikasi
UIN Suska Riau

Assalamu'alaikum Warahmatullah Wabarakatuh

Dengan hormat,

Berdasarkan keputusan pimpinan Fakultas Dakwah dan Komunikasi tentang penetapan judul dan pembimbing skripsi mahasiswa a.n. **Fadhlan Maulana** NIM. 11343102081 dengan judul "**Pengaruh Siaran Net TV Garage Life Terhadap Motivasi Belajar Siswa SMK Negeri 1 Bukittinggi**" (proposal terlampir), maka kami harapkan kesediaan saudara menjadi pembimbing penyusunan skripsi mahasiswa tersebut.

Bimbingan yang saudara berikan meliputi :

1. Materi / Isi Skripsi
2. Metodologi Penelitian

Kami tambahkan bahwa saudara dapat mengarahkan atau mengubah judul di atas bersama mahasiswa bersangkutan, sejauh tidak mengubah tema atau masalah pokoknya. Kami harapkan bimbingan tersebut dapat selesai dalam waktu **6 (enam) bulan**.

Atas kesediaan & perhatian saudara diucapkan terima kasih.

Wassalam

Dekan,

**Dr. Yasril Yazid, MIS**

NIP. 19720429 200501 1 004



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
كلية الدعوة و علم الاتصال
FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION

Jl. H.R. Soebrantas No. 155 KM. 18 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 PO. Box. 1004 Telp. 0761-562223
 Fax. 0761-562052 Web.www.uin-suska.ac.id, E-mail: iain-sq@pekanbaru-indo.net.id

Nomor : Un.04/F.IV/PP.00.9/4404/2017
 Sifat : Biasa
 Lampiran : -
 Hal : **Mengadakan Pra Riset**

Pekanbaru, 17 Rabiul Awal 1439 H
 06 Desember 2017 M

Kepada Yth.
Kepala SMK Negeri 1 Bukittinggi
Prov. Sumatera Barat

Assalamu'alaikum Warahmatullah Wabarakatuh

Dengan hormat,
 Kami sampaikan bahwa akan datang menghadap saudara, mahasiswa kami :

N a m a : **Fadhlan Maulana**
 N I M : 11343102081
 Semester : IX (Sembilan)
 Jurusan : Komunikasi

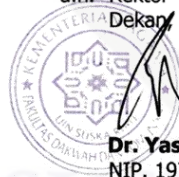
untuk mengadakan Pra Riset guna melakukan tinjauan awal penelitian sebagai tugas akhir (skripsi) tingkat Sarjana (S1) pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dengan judul :

" Pengaruh Siaran Net TV *Garage Life* Terhadap Motivasi Belajar Siswa SMK Negeri 1 Bukittinggi "

Untuk maksud tersebut kami mohon saudara berkenan memberikan petunjuk, rekomendasi dan data-data yang dibutuhkan terhadap persiapan pelaksanaan penelitian tersebut.

Demikianlah yang kami sampaikan, atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Wassalam
 a.n. Rektor
 Dekan



Dr. Yasril Yazid, MIS
 NIP. 19720429 200501 1 004

- Tembusan :
1. Ketua Jurusan Komunikasi
 2. Mahasiswa Yang Bersangkutan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



PEMERINTAH PROVINSI SUMATERA BARAT
 DINAS PENDIDIKAN
SMK NEGERI 1 BUKITTINGGI
Jalan Iskandar Teja Sukmana – Padang Garuda, Bukittinggi – 26117 Telp. / Fax (0752) 32330
 email : smkn1_bkt@yahoo.com, Web site : www.smk1bukittinggi

SURAT KETERANGAN MELAKUKAN PENELITIAN
 Nomor : 420/906/SMKN1-Bkt/2018

Berdasarkan Surat dari Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Nomor : 503/DPMPSTP/NON IZIN-RISET/1317111/2018 tanggal 24 Agustus 2018, dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : **FADHLAN MAULANA**
 Nomor Kartu Identitas : 11343102081
 Pekerjaan : Mahasiswa

Nama yang tersebut di atas telah selesai melaksanakan Penelitian / Survey dengan judul **"Pengaruh siaran Net TV Garage Life Terhadap Motivasi Belajar Siswa Jurusan Otomotif SMK Negeri 1 Bukittinggi"** pada tanggal 27 Agustus s.d 05 September 2018.

Demikianlah surat keterangan ini diberikan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Bukittinggi, 05 September 2018

Kepala,



OKLIYANTO, S.Pd
 NIP. / 19761019 200604 1 003
 Sk. No. 800/895/SMKN 1-Bkt/2018
 Tanggal : 03 september 2018

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



PEMERINTAH PROVINSI RIAU
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU

Gedung Menara Lancang Kuning Lantai I & II Komp. Kantor Gubernur Riau
Jl. Jenderal Sudirman No. 460 Telp. (0761) 39119 Fax. (0761) 39117, PEKANBARU
Email : dpmtsp@riau.go.id

Kode Pos : 28126

REKOMENDASI

Nomor : 503/DPMTSP/NON IZIN-RISSET/13171
T E N T A N G



182010

**PELAKSANAAN KEGIATAN RISSET/PRA RISSET
DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN SKRIPSI**

Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, setelah membaca Surat Permohonan Riset dari : **Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau, Nomor : Un.04/F.IV/PP.00.9/4272/2018 Tanggal 16 Agustus 2018**, dengan ini memberikan rekomendasi kepada:

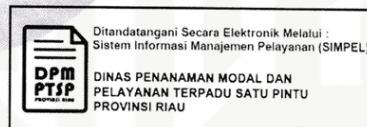
- | | | |
|----------------------|---|---|
| 1. Nama | : | FADHLAN MAULANA |
| 2. NIM / KTP | : | 11343102081 |
| 3. Program Studi | : | ILMU KOMUNIKASI |
| 4. Jenjang | : | S1 |
| 5. Alamat | : | PEKANBARU |
| 6. Judul Penelitian | : | PENGARUH SIARAN NET TV GARAGE LIFE TERHADAP MOTIVASI BELAJAR SISWA JURUSAN OTOMOTIF SMK NEGERI 1 BUKIT TINGGI |
| 7. Lokasi Penelitian | : | SMK NEGERI 1 BUKIT TINGGI |

Dengan Ketentuan sebagai berikut:

1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan yang tidak ada hubungan dengan kegiatan ini.
2. Pelaksanaan Kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini dibuat.

Demikian Rekomendasi ini diberikan agar dapat digunakan sebagaimana mestinya dan kepada pihak yang terkait diharapkan untuk dapat memberikan kemudahan dan membantu kelancaran kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data ini dan terima kasih.

Dibuat di : Pekanbaru
Pada Tanggal : 24 Agustus 2018



Tembusan :

Disampaikan Kepada Yth :

1. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Riau di Pekanbaru
2. Gubernur Sumatera Barat
Up. Dinas Penanaman Modal dan PTSP Provinsi Sumatera Barat di Padang
3. Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau di Pekanbaru
- ④ Yang Bersangkutan



RIWAYAT HIDUP PENULIS

Fadhlana Maulana lahir di Bukittinggi, Sumatera Barat pada 15 September 1994, merupakan anak ketiga dari 4 bersaudara, lahir dari pasangan Drs. Akmal dan Yelly elviza nur. Penulis mengawali pendidikan di Sekolah Dasar Negeri 10 di Kubang Putih dan lulus pada tahun 2006. Penulis melanjutkan pendidikan Madrasah Tsanawiyah Negeri Kubang Putih dan lulus pada tahun 2009. Selanjutnya penulis melanjutkan pendidikan di SMA Negeri 2 Bukittinggi dan lulus pada tahun 2013.

Kemudian penulis melanjutkan pendidikannya ke perguruan tinggi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau pada tahun 2013, dan Alhamdulillah penulis lulus di Fakultas Dakwah dan Komunikasi tepatnya pada Program Studi Ilmu Komunikasi.

Pada bulan Juli sampai September 2016 penulis melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Pongkai Istiqomah Kecamatan XIII Koto Kampar. Pada bulan Oktober 2016, penulis melaksanakan Praktek Kerja Lapangan (PKL) di RIAU Channel, Pekanbaru.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.